

DINAS PERTANIAN

TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)**

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Berakhirnya masa pelaksanaan program/ kegiatan Tahun Anggaran 2022 berarti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan telah menyelesaikan implementasi dari salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023 yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022. Implementasi Rencana Strategis 2019-2023 dan RKT 2022 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan Tujuan serta Sasaran Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan ke-1, yaitu Meningkatkan perekonomian yang inklusif berbasis inovasi daerah, Sasaran ke-3 yaitu Maju Pertanian Rakyat dan Kedaulatan Pangan (Meningkatnya kesejahteraan petani dan kedaulatan pangan), serta Sasaran ke-4 yaitu Maju Kesejahteraan Masyarakat (Menurunnya Jumlah Orang Miskin dan Desa Tertinggal).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Reviu* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LKjIP sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Laporan Akuntabilitas Kinerja memiliki 2 (dua) fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja adalah media bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berkepentingan (Instansi Pemerintah Pusat/ Daerah dan masyarakat). Kedua, laporan akuntabilitas kinerja adalah sumber informasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sendiri, sebagai bahan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam LKjIP 2022 harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna eksternal dan internal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini pada dasarnya berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2022. Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2022 pada dasarnya adalah sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2021 sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2019-2023 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan capaian kinerja (*Performance Results*) adalah hasil realisasi dari rencana kinerja tersebut.

Berkaitan dengan fungsi LKjIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada para stakeholders maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan berikut penjelasan-penjelasanannya.

Selanjutnya guna memenuhi fungsi LKjIP sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan dalam LKjIP juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa-masa berikutnya.

Akhir kata, kiranya laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Dr. Ir. H.R. BAMBANG PRAMONO, M.Si
Pembina Tingkat I/ IV.b
NIP. 19670315 199003 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR	v	
DAFTAR LAMPIRAN	vii	
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii	
BAB I	Pendahuluan	
	A. Aspek Strategis Organisasi	1
	B. Tugas Pokok dan Fungsi	3
	C. Struktur Organisasi	4
	D. Sumber Daya Manusia	7
	E. Dukungan Anggaran	8
	F. Permasalahan	8
	G. Sistematika Penulisan	8
BAB II	Perencanaan Kinerja	
	A. Rencana Strategis	10
	B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
BAB III	Akuntabilitas Kinerja	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	14
	B. Realisasi Anggaran	37
BAB IV	Penutup	45

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	10
Tabel 2	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah.....	12
Tabel 3	Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	13
Tabel 4	Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	14
Tabel 5	Kinerja Keuangan dan Fisik Anggaran APBD Tahun 2022 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022.....	39
Tabel 6	Kinerja Keuangan dan Fisik Anggaran APBN 2022 (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi) pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022.....	43

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Alur Manajemen Sektor Publik (Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).....	3
Gambar 2	Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	5
Gambar 3	Alur Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022	7
Gambar 4	Grafik Capaian Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022	15
Gambar 5	Grafik Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022.....	15
Gambar 6	Grafik Capaian Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan terhadap Capaian Produktivitas Padi Nasional dari Tahun 2010 sampai Tahun 2022.....	17
Gambar 7	Grafik Capaian Kinerja Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021.....	19
Gambar 8	Grafik Capaian Kinerja Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021.....	20
Gambar 9	Grafik Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Produksi Tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023.....	21
Gambar 10	Grafik Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Produktivitas Tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023.....	21
Gambar 11	Grafik Capaian Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Capaian Produksi Nasional Tahun 2022...	23
Gambar 12	Grafik Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Capaian Produktivitas Nasional Tahun 2022.....	23
Gambar 13	Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang. Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap target Produksi Tahun 2022.....	25
Gambar 14	Grafik Capaian Capaian Produktivitas Cabe, Bawang. Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap target Produktivitas Tahun 2022.....	25
Gambar 15	Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap capaian Produksi Tahun 2021.....	28
Gambar 16	Grafik Capaian Capaian Produktivitas Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap capaian Produktivitas Tahun 2021.....	28
Gambar 17	Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2023.....	30
Gambar 18	Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2023.....	31

Gambar 19	Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas, dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional	33
Gambar 20	Grafik Capaian Produktivitas Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional.....	33
Gambar 21	Total Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022.....	38
Gambar 22	Total Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022.....	38

LAMPIRAN

Lampiran 1. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022

Lampiran 2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Lampiran 3. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan melaporkan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2022 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2019-2023.

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2022, selama periode ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada tahun anggaran 2022 telah menyusun sebanyak 21 program (5 Program APBD, 16 Program APBN), 13 kegiatan APBD dan 29 Kegiatan APBN (14 kegiatan Dekonsentrasi, 15 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi).

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 mendapat dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **179.706.647.411,-**. Dana tersebut telah terealisasi sebesar **Rp. 174.601.799.295,-** atau 97,16%. Alokasi anggaran yang bersumber dari dana APBD tahun 2022 sebesar **Rp. 106.862.219.411,-**. Realisasi keuangan untuk dana APBD mencapai dari alokasi dana yang bersumber dari APBD, telah terealisasi sebesar **103.093.056.424,-** atau 96,47%. Alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah sebesar **Rp. 72.844.428.000,-**, terdiri dari dana dekonsentrasi sebesar **Rp. 18.348.197.000,-**, dan dana tugas pembantuan provinsi sebesar **Rp. 54.496.232.000,-**.

Realisasi keuangan untuk Dana APBN mencapai **Rp. 71.508.742.871,-** atau 98,17%, yang terdiri dari Dana Dekonsentrasi mencapai **Rp. 17.940.797.715,-** atau 97,78%. Realisasi Dana Tugas Pembantuan Provinsi mencapai **Rp. 53.567.945.156,-** atau 98,30%.

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2022 sudah mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis. Hal ini dikarenakan telah dilakukan revisi terhadap target yang ditetapkan di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023, meskipun masih ada beberapa sasaran yang belum encapai target kinerja. Namun, ada beberapa target kinerja khususnya komoditi hortikultura yang melampaui target kinerja. Hal ini akan menjadi catatan bagi perencanaan untuk menetapkan target sasaran pada dokumen RPJMD berikutnya.

Jika dilihat dari realisasi program/ kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan, pelaksanaan program/ kegiatan rata-rata sudah mencapai realisasi di atas 95% baik yang bersumber dana dari APBD maupun APBN. Ke depannya, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tetap akan fokus pada percepatan pelaksanaan program/ kegiatan guna meningkatkan kinerja dan mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang serta memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Provinsi Sumatera Selatan serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Aspek Strategis Organisasi

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memiliki visi pembangunan Tahun 2019-2023, yaitu “SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA”. Untuk mencapai visi tersebut dilakukan upaya sebagaimana dijabarkan dalam 5 (lima) Misi berikut :

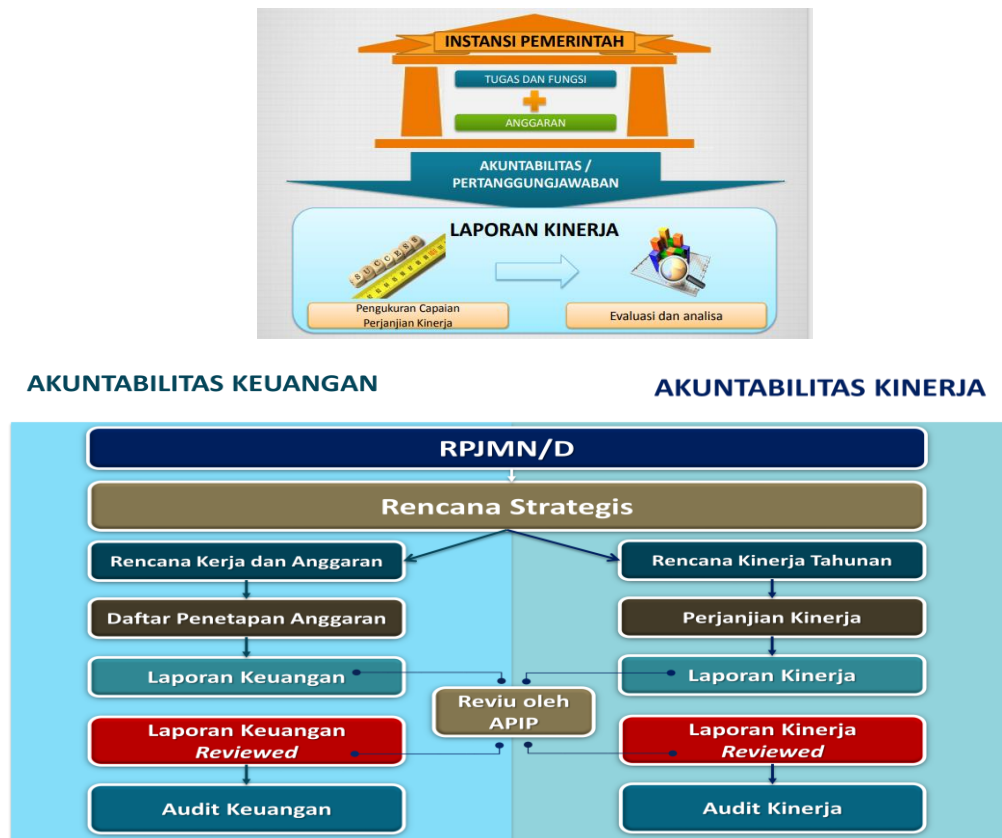
1. Membangun Sumsel berbasis ekonomi kerakyatan, yang didukung sektor pertanian, industri, dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik laki-laki maupun perempuan, yang sehat, berpendidikan, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran dan integritas.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintahan yang jujur, berintegritas, profesional, dan responsif.
4. Membangun dan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, termasuk infrastruktur dasar guna percepatan pembangunan wilayah pedalaman dan perbatasan, untuk memperlancar arus barang dan mobilitas penduduk, serta mewujudkan daya saing daerah dengan mempertimbangkan pemerataan dan keseimbangan daerah.
5. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya, dengan ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, sedangkan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius.

Dari kelima misi di atas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan memegang Misi Kesatu sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bidang Pertanian sub urusan Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sebagai bagian integral dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan akan sepenuhnya mendukung Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan peran strategisnya yaitu menjadi katalisator dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah pemerintahan yang akuntabel sebagai implementasi dari *good governance*. Dengan dikembangkan dan diterapkannya sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada seluruh kabupaten/ kota, akuntabilitas kinerja bidang pertanian sub sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat ditingkatkan. Pencapaian kinerja sub sektor ini dapat dikomunikasikan kepada para *stakeholders* (masyarakat) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanat yang mereka berikan. Pertanggung jawaban kinerja ini mendukung tercapainya pemerintahan yang akuntabel. Selanjutnya informasi kinerja yang ada dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah pusat dan daerah untuk perbaikan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan aspek penting dan penentu keberhasilan serta menjadi bagian utama dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. SAKIP merupakan salah satu dari area perubahan reformasi birokrasi dalam upaya untuk penguatan akuntabilitas kinerja di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dimana sistem ini merupakan integrasi perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Salah satu bagian dari SAKIP adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana terlihat pada Gambar 1. LKjIP merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN/ APBD. Penyusunan LKjIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 (satu) tahun. Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LKjIP bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 (satu) tahun anggaran.



Gambar 1. Alur Manajemen Sektor Publik (Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP)

B. Tugas Pokok dan Fungsi

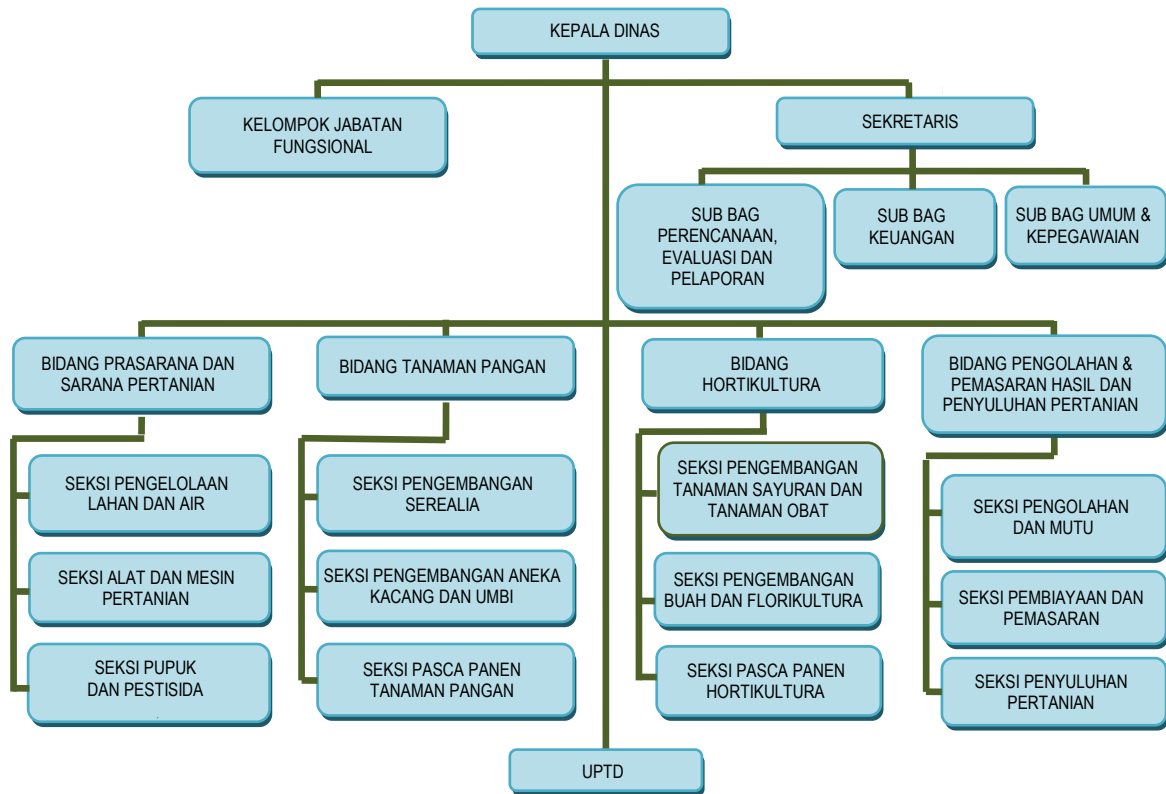
Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Selatan No.14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dengan dilengkapi peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.41 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan tanaman pangan dan hortikultura. Kedudukan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang pertanian sub urusan tanaman pangan dan hortikultura. Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Adapun fungsi Dinas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian;
2. Pelaksanaan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;
3. Pelaksanaan penyusunan program penyuluhan pertanian;
4. Pelaksanaan penataan prasarana pertanian;
5. Pelaksanaan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman serta sarana pertanian;
6. Pelaksanaan pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/ daerah;
7. Pelaksanaan pembinaan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
8. Pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
9. Pelaksanaan pembinaan, pengolahan mutu dan pemasaran hasil pertanian;
10. Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
11. Pelaksanaan pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
12. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
13. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas Pertanian dibantu oleh 9 (sembilan) unit eselon III yang terdiri dari 1 (satu) Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris dibantu 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian, 4 (empat) Bidang yang dipimpin oleh Kepala Bidang dan masing-masing dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala seksi dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dipimpin oleh Kepala UPTD. Bagan Struktur Organisasi Dinas secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (sesuai dengan Peraturan Gubernur (PERGUB) No. 41 Tahun 2016)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh.

Esensi dari sistem AKIP bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik di Provinsi Sumatera Selatan. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan dalam visi, misi dan tujuan/ sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk

menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada para *stakeholder* dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat). Kedua laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dinas sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang. Dua fungsi utama LKjIP tersebut adalah cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP oleh setiap instansi pemerintah.

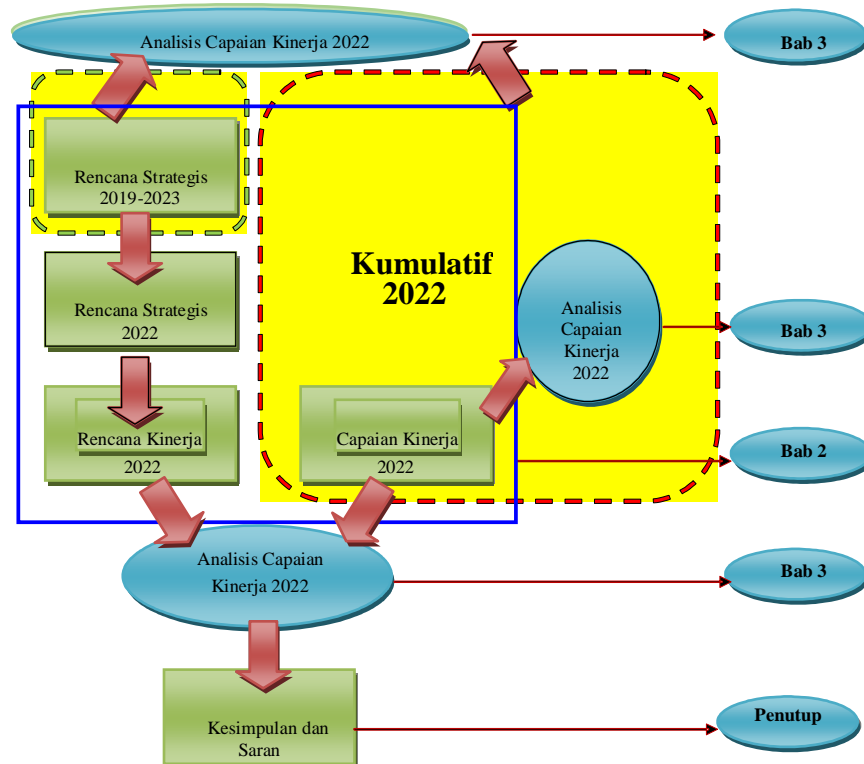
Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 mencakup hal-hal berikut ini :

1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKjIP 2022 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan atas capaian kinerja yang merujuk pada keberhasilan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2022.
2. **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKjIP 2022 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen untuk perbaikan kinerja dimasa datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang menginformasikan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2022 ini dilakukan terhadap capaian kinerja (*performance results*) tahun 2022, yaitu:

1. **Rencana Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2022** digunakan untuk mengukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah-kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.
2. **Capaian kinerja sampai dengan akhir tahun 2022**, dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis 2019-2023.

Analisis capaian kinerja kumulatif ini memungkinkan untuk menilai tujuan strategis yang telah dicapai, sehingga dapat dilakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tujuan strategis akhir tahun 2022.



Gambar 3. Alur Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil dilingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 berjumlah 247 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 107 orang
- UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura 40 orang
- UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura 62 orang
- UPTD Balai Pelatihan Penyuluhan Pertanian 21 orang
- UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura 17 orang

E. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan beserta UPTD pada tahun 2022 mendapat dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp. 179.706.647.411,-** (*Seratus Tujuh Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Sebelas Rupiah*), yang terdiri dari :

- Dana APBN sebesar **Rp. 72.844.428.000,-** (*Tujuh Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah*).
- Dana APBD sebesar **Rp. 106.862.219.411,-** (*Seratus Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Sebelas Rupiah*).

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 10 program (5 Program APBD, 5 Program APBN), 13 kegiatan APBD dan 29 Kegiatan APBN (14 kegiatan Dekonsentrasi, 15 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi), dan 29 sub kegiatan APBD.

F. Permasalahan

Dalam rangka mencapai tujuan dari pembangunan pertanian Provinsi Sumatera Selatan serta menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terdapat beberapa permasalahan meliputi rendahnya penerapan teknologi budidaya tanaman pangan dan hortikultura, alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian, dan keterbatasan alat dan mesin pertanian pra dan pasca panen. Sedangkan permasalahan dari sisi petugas/ lembaga pertanian berupa rendahnya kapasitas kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian terkait dengan belum seluruh kelembagaan penyuluhan (BPP) diklasifikasikan. Beberapa permasalahan tersebut bermuara kepada isu strategis ketersediaan produksi tanaman pangan dan hortikultura serta terkait dengan peningkatan pendapatan petani.

G. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya;
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja skala nasional;
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
7. Analisis terhadap Efisiensi dari Sumberdaya

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam lima tahun mendatang :

Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA			
MISI I : Membangun Sumsel berbasis ekonomi kerakyatan, didukung sektor pertanian, industri, dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<u>Tujuan 1</u> : Meningkatkan perekonomian yang inklusif berbasis inovasi daerah	1. Sasaran 3 Maju Pertanian Rakyat dan kedaulatan pangan (Meningkatnya kesejahteraan petani dan kedaulatan pangan)	Strategi : 1. Meningkatkan akses petani terhadap saprodi berkualitas dan terjangkau melalui Pengembangan sistem Perbenihan, Pengawasan Peredaran dan Kelancaran Distribusi Pupuk dan Pestisida 2. Menjamin ketersediaan air di lahan irigasi dan non irigasi melalui : a. Meningkatkan pembangunan/ rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier b. Meningkatkan ketersediaan air permukaan (embung) 3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan dan prasarana di dan keluar sentra produksi komoditi pangan melalui peningkatan Pembangunan/rehabilitasi jalan produksi dan jalan usaha tani (jalan pertanian)	Arah Kebijakan : - Meningkatkan Ketersediaan Benih Unggul, Pupuk dan Pestisida di tingkat Petani - Meningkatkan luas layanan air irigasi dan non irigasi untuk perluasan lahan siap tanam - Meningkatkan kelancaran distribusi sarana produksi, dan produksi pertanian dari dan keluar sentra produksi komoditi tanaman pangan dan hortikultura

	<p>2. Sasaran 4 Maju Kesejahteraan Masyarakat (Menurunnya Jumlah Orang Miskin dan Desa Tertinggal</p>	<p>4. Meningkatkan luas tanam untuk meningkatkan produksi padi dalam rangka meningkatkan Sumsel Lumbung Pangan melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan perluasan areal tanam Meningkatkan intensitas pertanaman <p>5. Meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan teknologi budidaya tanaman, penanganan pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran dan kemitraan</p> <p>6. Mengoptimalkan peran penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian</p> <p>Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar dan kegiatan ekonomi melalui pembinaan dan bantuan pengembangan usahatani bagi rumah tangga miskin 	<p>- Meningkatkan Produksi tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan</p> <p>- Meningkatkan produktivitas, dan pemasaran produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura</p> <p>- Menguatkan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berbasis kawasan pertanian</p> <p>Kebijakan : Meningkatkan pendapatan melalui peningkatan usahatani rumah tangga miskin</p>
--	---	--	--

Tujuan Strategis dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dengan penerapan teknologi spesifik lokasi
2. Meningkatkan luas panen dengan penerapan teknologi spesifik lokasi
3. Meningkatkan luas tanam tanaman hortikultura unggulan pada kawasan
4. Meningkatkan produktivitas
5. Meningkatkan mutu pengolahan hasil
6. Memperluas pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.

Dengan memperhatikan visi, misi yang terdapat pada RPJMD serta mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan maka hasil telaah ditetapkan tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut terdapat beberapa indikator yang mengukurnya. Target dari indikator sasaran tersebut mengalami perubahan di Tahun 2022 dan 2023.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN						
		2019	2020	2021	2022		2023	
					Semula	Menjadi	Semula	Menjadi
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Produksi Tanaman Pangan :							
	- Padi (Ton)	5.175.825	5.325.825	5.450.825	5.575.825	3.543.061	5.675.825	3.943.061
	- Jagung (Ton)	1.108.317	1.136.025	1.164.426	1.193.537	943.537	1.223.375	963.375
	- Kedelai (Ton)	14.936	15.084	15.234	15.386	2.861	15.543	2.909
	Produktivitas Tanaman Pangan :							
	- Padi (Ku/Ha)	50,56	50,61	50,66	50,71	50,71	50,76	50,76
	- Jagung (Ku/Ha)	65,03	65,05	65,07	65,09	65,09	65,11	65,11
	- Kedelai (Ku/Ha)	12,32	12,33	12,34	12,36	12,36	12,38	12,38
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Hortikultura :							
	- Cabe (Ton)	45.884	47.319	48.986	50.705	23.419	52.263	24.303
	- BawangMerah (Ton)	2.056	2.072	2.321	2.478	571	2.637	710
	- Bawang Putih (Ton)	625	703	804	988	-	1.139	-
	- Jeruk (Ton)	41.153	42.414	43.822	48.427	48.427	53.517	53.517
	- Duku (Ton)	49.810	49.828	49.845	49.863	49.863	49.880	49.880
	- Durian (Ton)	56.859	56.876	56.892	56.909	30.364	56.925	30.395
	- Nanas (Ton)	135.246	136.599	137.965	138.188	138.188	138.412	138.412
	- Alpukat (Ton)	28.919	28.953	28.987	29.021	-	29.055	-
	- Manggis (Ton)	2.239	2.247	2.254	2.262	-	2.269	-
	- Tanaman Obat (Ton)	2.885	2.942	3.001	3.061	3.061	3.122	3.122
	Produktivitas Hortikultura :							
	- Cabe (Ku/Ha)	73	74,746	76,18	77,86	50,4	79,17	50,79
	- Bawang Merah (Ku/Ha)	80	80,26	80,58	80,98	53,51	81,39	56,44
	- Bawang Putih (Ku/Ha)	41,39	42,87	45,17	48,91	-	48,06	-
	- Jeruk (Ku/Ha)	498,8	504,9	511,1	521,4	521,4	531,8	531,8
	- Duku (Ku/Ha)	123,9	124,1	124,2	124,3	124,3	124,4	124,4
	- Durian (Ku/Ha)	113	113,1	113,2	113,3	67,67	113,4	67,74
	- Nanas (Ku/Ha)	677,9	684,7	691,6	692,7	692,7	693,8	693,8
	- Alpukat (Ku/Ha)	181,5	181,7	181,9	182	-	182,2	-
	- Manggis (Ku/Ha)	55,7	55,9	56,1	56,3	-	56,4	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan target kinerja pada tahun 2022 dan 2023 di beberapa indikator kinerja produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura. Perubahan tersebut menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 oleh Tim Evaluasi Kementerian Pendayaan Aparatur Negara dan Reformansi Birokrasi RI secara virtual, serta Surat Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 800/3060/Bappeda-V/2022 Tanggal 06 September 2022 perihal Permintaan Perubahan Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2022.

Perubahan target kinerja karena target realisasi Tahun 2022 masih berdasarkan luas tanam LBS (Luas Baku Sawah) di Tahun 2018, sedangkan pada Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 151.300,83 Ha yang tidak termasuk dalam LBS (Luas Baku Sawah) sehingga penghitungan target realisasi awal berubah dan belum bisa diganti karena sudah tercantum dalam Renstra 2019-2023.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis tahun 2022 di atas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sepenuhnya dapat ditunjukkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2022	
				Semula	Menjadi
1.	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Produksi Tanaman Pangan :		
			- Padi (Ton)	5.575.825	3.543.061
			- Jagung (Ton)	1.193.537	943.537
			- Kedelai (Ton)	15.386	2.861
			Produktivitas Tanaman Pangan :		
			- Padi (Ku/Ha)	50,71	50,71
			- Jagung (Ku/Ha)	65,09	65,09
			- Kedelai (Ku/Ha)	12,36	12,36
2.	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Hortikultura :		
			- Cabe (Ton)	50.705	23.419
			- BawangMerah (Ton)	2.478	571
			- Jeruk (Ton)	48.427	48.427
			- Duku (Ton)	49.863	49.863
			- Durian (Ton)	56.909	30.364
			- Nanas (Ton)	138.188	138.188
			- Tanaman Obat (Ton)	3.061	3.061
			Produktivitas Hortikultura :		
			- Cabe (Ku/Ha)	77,86	50,4
			- Bawang Merah (Ku/Ha)	80,98	53,51
			- Jeruk (Ku/Ha)	521,4	521,4
			- Duku (Ku/Ha)	124,3	124,3
			- Durian (Ku/Ha)	113,3	67,67
- Nanas (Ku/Ha)	692,7	692,7			

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kelompok indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja input, output dan outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan. Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah. Indikator kinerja output yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, yaitu produksi dan produktivitas. Indikator outcome yang digunakan juga bervariasi, seperti peningkatan produksi, peningkatan produktivitas, jumlah peningkatan perluasan tanam, peningkatan pendapatan petani dan sebagainya.

Analisis Atas Capaian Kinerja Tahun 2022

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2022, implementasi Rencana Strategis 2019 - 2023 mencakup pelaksanaan 41 kegiatan dalam 9 program untuk mendukung 2 sasaran strategis. Capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Produksi Tanaman Pangan :			
		– Padi (Ton)	3.543.061	2.775.069	78,32
		– Jagung (Ton)	943.537	889.693	94,29
		– Kedelai (Ton)	2.861	48	1,68
		Produktivitas Tanaman Pangan :			
		– Padi (Ku/Ha)	50,71	54,06	106,61
		– Jagung (Ku/Ha)	65,09	63,39	97,39
		– Kedelai (Ku/Ha)	12,36	13,64	110,36
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Hortikultura :			
		– Cabe (Ton)	23.419	25.497	108,87
		– Bawang Merah (Ton)	571	1.130	197,90
		– Jeruk (Ton)	43.427	44.468	91,82
		– Duku (Ton)	49.863	17.573	35,24
		– Durian (Ton)	30.364	40.615	133,76
		– Nanas (Ton)	138.188	567.120	410,40
		– Tanaman Obat (Ton)	3.061	4.895	159,92
		Produktivitas Hortikultura :			
		– Cabe (Ku/Ha)	50,40	56,76	112,62
		– Bawang Merah (Ku/Ha)	53,51	62,81	117,38
		– Jeruk (Ku/Ha)	521,40	361,70	69,37
		– Duku (Ku/Ha)	124,30	90,27	72,62
		– Durian (Ku/Ha)	67,67	109,40	161,67
		– Nanas (Ku/Ha)	692,70	3.250,00	469,18

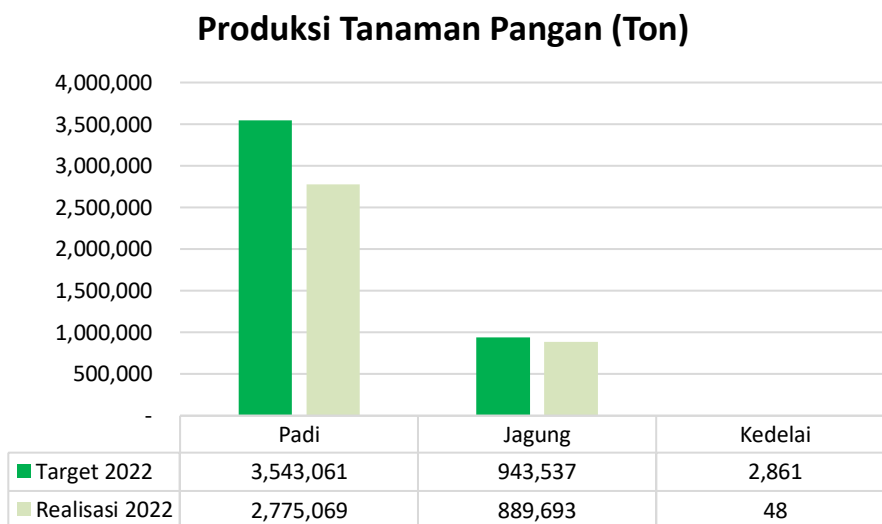
Analisa capaian untuk masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

I. Tanaman Pangan

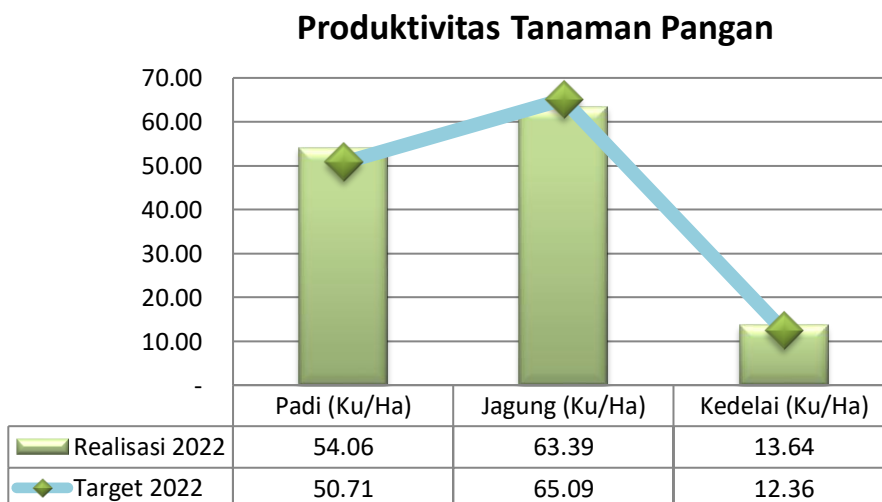
Komoditi Tanaman Pangan yang menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, meliputi Padi, Jagung dan Kedelai. Capaian yang dilihat dari ketiga komoditi tersebut yaitu capaian produksi dan produktivitas. Terdapat beberapa target dan capaian yang dapat disandingkan dengan capaian produksi dan produktivitas tanaman pangan ini, yaitu

1. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai tahun 2022 terhadap target tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Grafik Capaian Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022



Gambar 5. Grafik Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Komoditi Padi

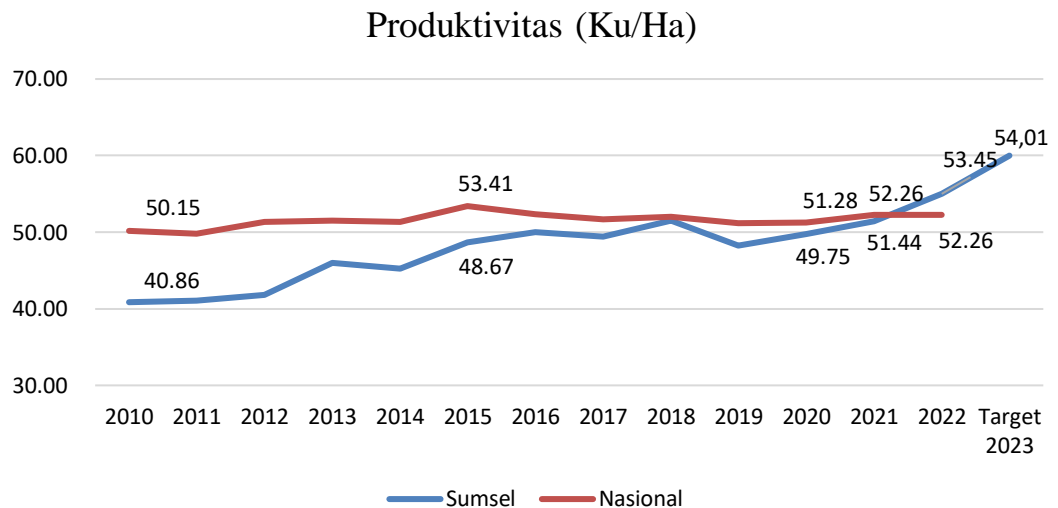
Capaian kinerja produksi dan produktivitas padi pada tahun 2022 berdasarkan Data KSA (Kerangka Sampel Area) adalah sebesar 2.775.069 ton dan 54,06 Ku/Ha. Jika dilihat dari capaian tersebut, hanya capaian produksi yang tidak mencapai target yang ditetapkan pada Renstra 2019-2023 yaitu sebesar 3.543.061 ton, sedangkan capaian produktivitas tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan pada Renstra 2019-2023 yaitu sebesar 50,71 Ku/Ha. Tidak tercapainya target produksi di Tahun 2022 dikarenakan target realisasi Tahun 2022 masih berdasarkan luas tanam LBS (Luas Baku Sawah) di Tahun 2018, sedangkan pada Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 151.300,83 Ha yang tidak termasuk dalam LBS (Luas Baku Sawah) sehingga penghitungan target realisasi awal berubah dan belum bisa diganti karena sudah tercantum dalam Renstra 2019-2023. Selain itu, dua tahun terakhir kondisi iklim di Sumatera Selatan mengalami Hatrik Basah yang curah hujannya cukup tinggi sehingga di beberapa Lahan Rawa khususnya Lahan Rawa Lebak banyak yang tidak melakukan pertanaman akibat banjir. Adanya perubahan metode pendekatan penghitungan produksi menjadi Kerangka Sampel Area (KSA) sehingga ada beberapa lahan produksinya tinggi tetapi tidak termasuk dalam KSA sehingga tidak dapat dihitung produksinya.

Terkait dengan adanya pengurangan luas Lahan Baku Sawah di Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan beberapa upaya antara lain melakukan Updating LBS dengan instansi terkait lainnya seperti ATR/BPN berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten/ Kota. Melalui Kegiatan Updating Luas Lahan Baku Sawah Tahun 2022 Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mengembalikan Luas Baku Sawah yang ada di Sumatera Selatan semula 470.602,4 Ha menjadi 621.903,2 Ha (minimal mendekati 621.903,2 Ha).

Sedangkan adanya perubahan metode pendekatan penghitungan produksi juga sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait melalui perubahan lokasi titik sampel KSA yang bukan di Lahan Sawah.

Terkait dengan produktivitas padi yang melebihi dari target yang ditetapkan di dalam Renstra tahun 2022, dikarenakan adanya penggunaan benih unggul bermutu

(Bantuan Pemerintah), percepatan tanam khususnya di wilayah Rawa baik Rawa Lebak maupun Rawa Pasang Surut, penerapan teknologi spesifik lokasi, penggunaan alsintan pertanian untuk mempercepat proses produksi dan mengurangi susut hasil serta adanya pendampingan dari tenaga pendamping di Lapangan (PPEP). Capaian angka produktivitas padi tahun 2022 ini merupakan capaian produktivitas tertinggi yang pernah dicapai dan capaian ini melebihi capaian nasional.



Gambar 6. Grafik Capaian Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan terhadap Capaian Produktivitas Padi Nasional dari Tahun 2010 sampai Tahun 2022

Tercapainya produktivitas padi di Tahun 2022 juga tidak terlepas dari Dukungan Pemerintah melalui Program dan Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan baik yang berasal dari Dana APBD maupun Dana APBN.

Kegiatan yang berasal dari Dana APBD, diantaranya :

1. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Padi
2. Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman berupa Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.
3. Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan berupa Pengembangan Penangkaran Benih Tanaman Pangan dan Perbanyak Benih Unggul Padi di Balai Benih Induk.

Kegiatan yang berasal dari Dana APBN, diantaranya :

1. Kegiatan Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup berupa Sarana Pasca Panen sebanyak 61 Unit dan Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan sebanyak 6 Unit.
2. Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan berupa Kawasan Padi (Padi Lahan Kering 750 Ha dan Padi Rawa 4.000 Ha) dan Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi) seluas 1.000 Ha.
3. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa Area Penyaluran Benih Padi (Padi Inbrida 21.000 Ha dan P3BTP 50 Ha).
4. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa Sertifikasi Benih Padi sebanyak 3.008 Produk dan Laporan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan sebanyak 3.000 Laporan.
5. Kegiatan Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup berupa Benih sumber padi yang dihasilkan sebanyak 28.000 Unit.
6. Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan berupa Areal Pengendalian OPT Tanaman Pangan sebanyak 25 Unit.

Komoditi Jagung

Capaian produksi dan produktivitas jagung tahun 2022 berdasarkan angka ramalan (ARAM II) tidak mencapai target. Salah satu penyebab dari rendahnya capaian itu yaitu sebagian besar usahatani hanya mengandalkan swadaya petani jagung dan adanya penurunan alokasi bantuan komoditi jagung di tahun 2022 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang hanya berasal dari dana APBN berupa penyaluran benih jagung hibrida bersertifikat untuk luasan 2.300 ha di 3 kab/kota Provinsi Sumatera Selatan. Adanya curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyak lahan-lahan pertanaman jagung banyak mengalami kebanjiran sehingga gagal tanam dan panen. Akibat terjadinya banjir, sehingga terjadi pergeseran tanam yang menyebabkan angka produksi akan di hitung di tahun berikutnya (*Carry Over*).

Komoditi Kedelai

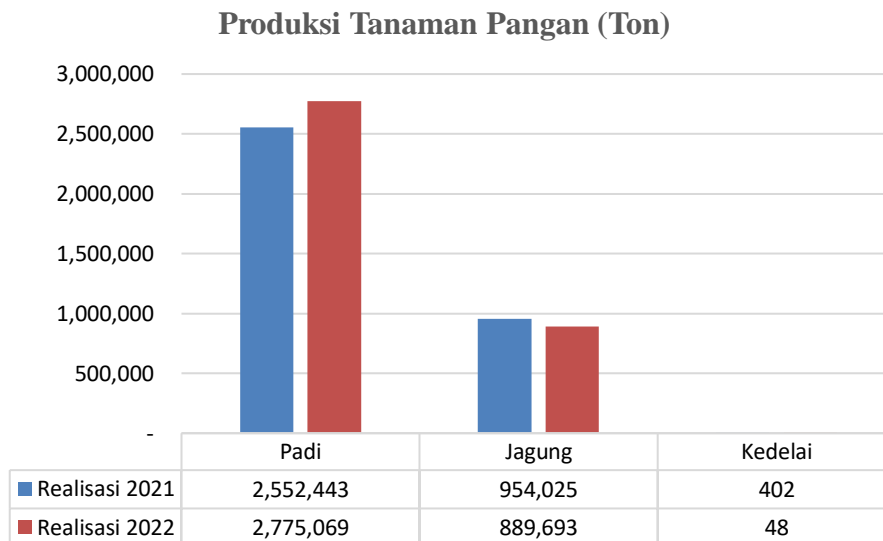
Capaian kinerja produksi kedelai pada tahun 2022 lebih kecil dari target tahun 2022. Tidak tercapainya target produksi 2022 disebabkan karena adanya penurunan luas tanam dimana luas tanam ini masih sangat tergantung dengan adanya program bantuan pemerintah. Pada tahun 2022 ini tidak ada bantuan pemerintah untuk komoditi kedelai jadi pertanaman di tahun ini hanya mengandalkan pertanaman swadaya. Pertanaman kedelai masih tergantung dengan adanya program bantuan

pemerintah, sedangkan untuk pertanaman secara swadaya masih jarang dilaksanakan disebabkan petani lebih memilih komoditi lain yang lebih menguntungkan dan perawatan pertanaman yang lebih mudah serta pemasaran yang lebih baik.

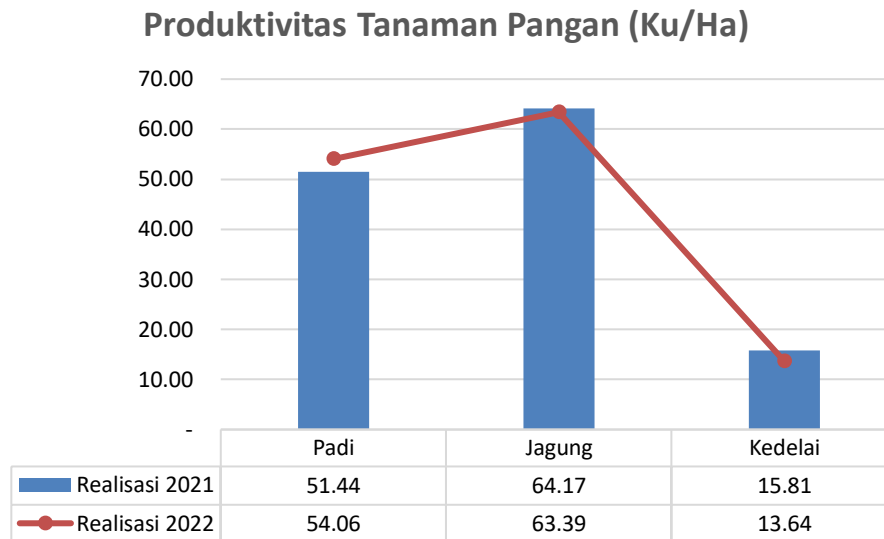
Sedangkan, capaian produktivitas kedelai pada Tahun 2022 melebihi target yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra 2019-2023 yaitu sebesar 13,64 ku/ha. Hal ini dipengaruhi banyak faktor diantaranya anomali iklim, serangan organisme pengganggu tanaman dan ketepatan jadwal tanam kedelai serta teknik budidaya yang digunakan petani. Di Tahun 2022 iklim cukup mendukung dan rendahnya serangan OPT serta jadwal tanam yang sesuai, sehingga menyebabkan produktivitas kedelai bisa melebihi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022 terhadap Capaian Tahun 2021

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai tahun 2022 bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Grafik Capaian Kinerja Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021



Gambar 8. Grafik Capaian Kinerja Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

Komoditi Padi

Capaian Kinerja produksi dan produktivitas padi pada tahun 2022 berdasarkan Data KSA adalah 2.775.069 Ton dan 54,06 Ku/Ha lebih tinggi bila dibandingkan dengan Capaian produksi dan produktivitas Tahun 2021, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan luas tanam dan luas panen di Tahun 2022.

Komoditi Jagung

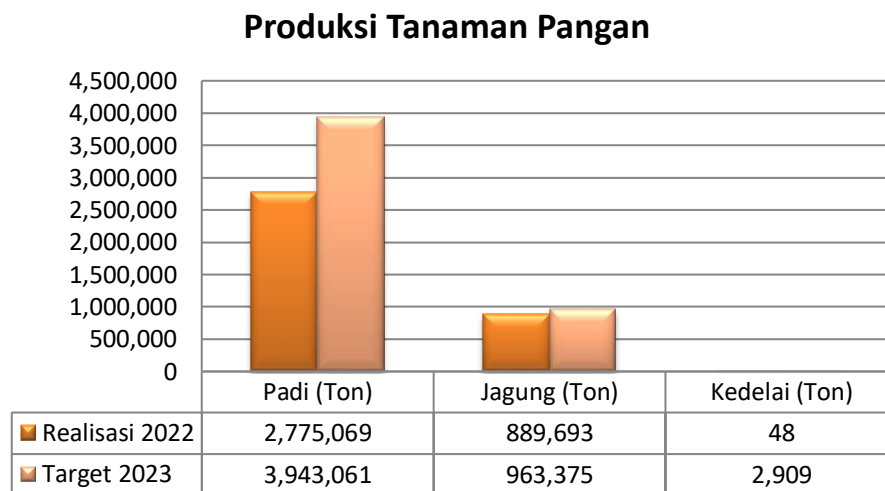
Capaian produksi dan produktivitas jagung tahun 2022 berdasarkan ARAM II lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian Produksi dan Produktivitas Jagung Tahun 2021. Hal ini disebabkan karena sebagian besar usahatani hanya mengandalkan swadaya petani jagung dan adanya penurunan alokasi bantuan komoditi jagung di tahun 2022 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan hanya berasal dari dana APBN yang berupa penyaluran benih jagung hibrida bersertifikat untuk luasan 2.300 ha di 3 kab/kota Provinsi Sumatera Selatan. Bila dibandingkan dengan Tahun 2021 Bantuan Pemerintah berupa penyaluran benih jagung hibrida bersertifikat seluas 20.000 Ha. Adanya curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyak lahan-lahan pertanaman jagung banyak mengalami banjir sehingga gagal tanam dan panen. Akibat terjadinya banjir, sehingga terjadi pergeseran tanam yang menyebabkan angka produksi akan dihitung di tahun berikutnya (*Carry Over*).

Komoditi Kedelai

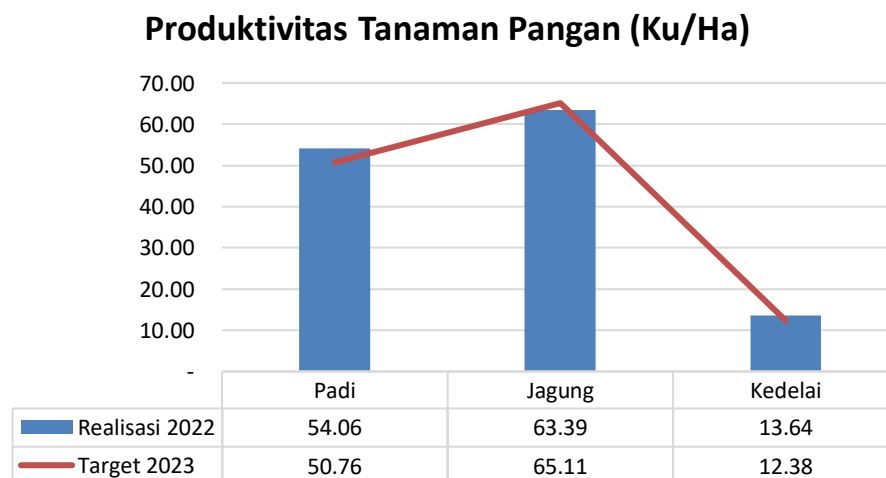
Capaian produksi dan produktivitas kedelai tahun 2022 berdasarkan ARAM II adalah 48 ton dan 13,64 ku/Ha. Adanya penurunan capaian produksi dan produktivitas dikarenakan adanya penurunan luas tanam dan luas panen.

3. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2023

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai tahun 2022 terhadap target produksi dan produktivitas tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Grafik Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023



Gambar 10. Grafik Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan

Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Target Produktivitas tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023

Komoditi Padi

Capaian produksi padi tahun 2022 masih jauh untuk mencapai target produksi padi tahun 2023 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan 2019-2023. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan. Dan harapan terbesar terhadap pencapaian target produksi padi di Tahun 2023 adalah dengan dikeluarkannya Revisi terhadap Luas Baku Sawah hasil updating selama 3 tahun berturut-turut sehingga luas baku sawah Provinsi Sumatera Selatan kembali ke posisi 621.903,2 Ha.

Komoditi Jagung

Capaian produksi dan produktivitas jagung tahun 2022 seperti terlihat pada gambar belum mencapai target produksi dan produktivitas jagung tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan untuk mencapai target produksi jagung pada tahun 2023 tersebut yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan baik melalui bantuan pemerintah maupun swadaya kelompok tani, serta dengan cara meningkatkan luas tanam, luas panen dan produktivitas komoditi jagung.

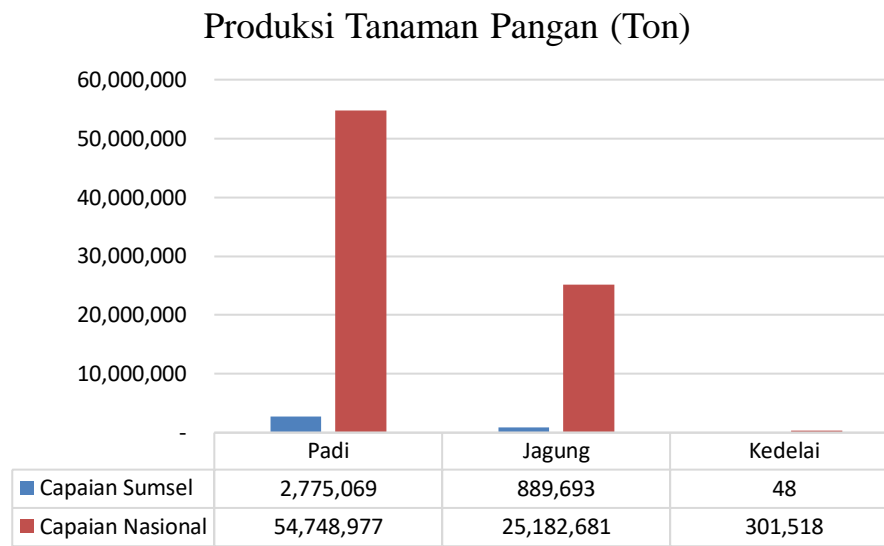
Komoditi Kedelai

Capaian produksi tahun 2022 masih jauh untuk mencapai target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra Perubahan 2019-2023. Hal ini disebabkan karena masih ketergantungannya petani kedelai pada bantuan pemerintah Sedangkan untuk produktivitas, capaian tahun 2022 sudah melebihi target di tahun 2023. Untuk mencapai target produksi kedelai dan mempertahankan/meningkatkan produktivitas kedelai sampai tahun 2023 yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan.

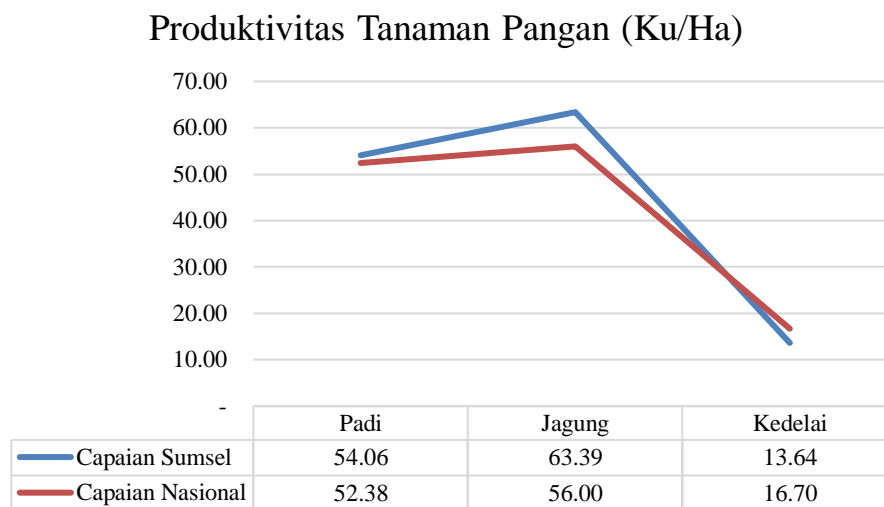
4. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional Tahun 2022

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai tahun 2022 terhadap capaian produksi dan produktivitas nasional tahun 2022 dapat

dilihat pada gambar berikut.



Gambar 11. Grafik Capaian Produksi Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Capaian Produksi Nasional Tahun 2022



Gambar 12. Grafik Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Padi, Jagung dan Kedelai pada Tahun 2022 terhadap Capaian Produktivitas Nasional Tahun 2022

Capaian produksi padi tahun 2022 Provinsi Sumatera Selatan sekitar 5,07% dari capaian produksi padi nasional. Jika dilihat dari capaian produktivitasnya, capaian Provinsi Sumatera Selatan sudah melampaui capaian produktivitas nasional. Hal ini baru pertama kali terjadi dalam 1 (satu) dekade terakhir. Begitu juga dengan capaian produktivitas tanaman jagung di tahun 2022 yang melampaui capaian produktivitas nasional dengan jumlah produksi sebesar 3,53% dari capaian produksi nasional.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya adalah perekrutan petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian (PPEP) sebanyak 1.400 orang yang tersebar di 17 kabupaten/kota. Petugas PPEP tersebut yang mengawal dan mendampingi para petani di kab/kota baik dari sisi penyuluhan pertanian, pengawasan benih tanaman, maupun dari perlindungan tanaman padi terhadap hama penyakit tumbuhan.

Lain halnya dengan capaian produktivitas kedelai tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan masih di bawah capaian produktivitas nasional, dengan jumlah produksi hanya 0,02% dari total capaian nasional. Hal ini karena adanya penurunan luas tanam dan petani banyak mengandalkan bantuan pemerintah. Selain itu, adanya ketidakberhasilan di dalam pembudidayaan tanaman kedelai sehingga banyak petani yang lebih mengusahakan komoditi lain yang lebih menguntungkan.

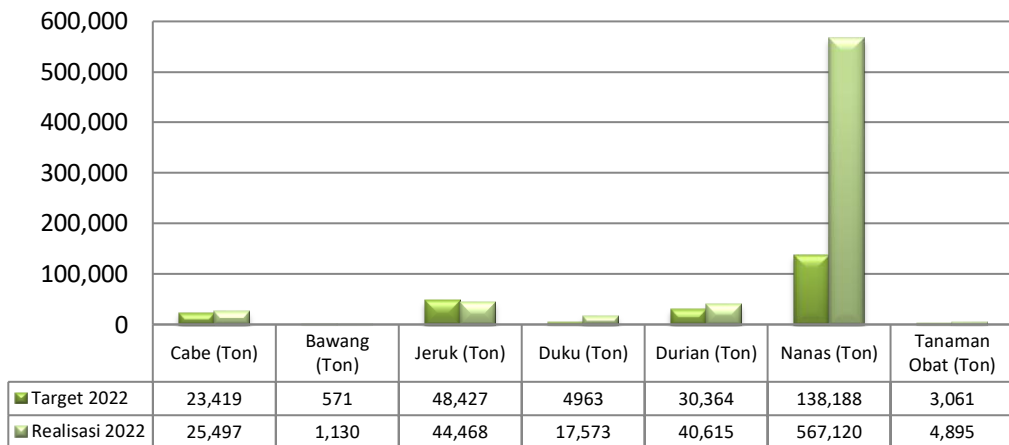
II. Tanaman Hortikultura

Komoditi Tanaman Hortikultura yang menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, meliputi Cabe, Bawang Merah, Jeruk Siam, Duku, Durian, Nenas, dan Tanaman Obat. Capaian yang dilihat dari ketiga komoditi tersebut yaitu dari capaian produksi dan produktivitas. Terdapat beberapa target dan capaian yang dapat disandingkan dengan capaian produksi dan produktivitas tanaman hortikultura ini, yaitu

1. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

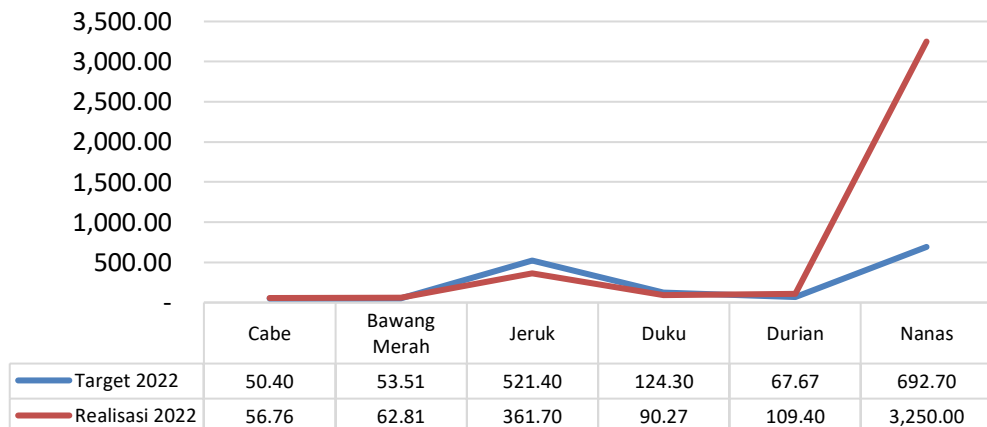
Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi Cabe, Bawang Merah, Jeruk Siam, Duku, Durian, Nenas dan Tanaman Obat tahun 2022 terhadap target produksi dan produktivitas tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Produksi Hortikultura



Gambar 13. Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap target Produksi tahun 2022

Produktivitas Hortikultura (Ku/Ha)



Gambar 14. Grafik Capaian Produktivitas Cabe, Bawang, Jeruk, Duku, Durian dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap target Produksi tahun 2022

Komoditi Cabe Besar

Capaian kinerja produksi dan produktivitas cabe besar pada tahun 2022 lebih besar dari target tahun 2022. Tercapainya target produksi dan produktivitas salah satunya karena adanya dukungan pemerintah melalui dana APBN, yaitu pengembangan kawasan cabai seluas 50 ha untuk 2 kabupaten yaitu Kabupaten Musi Rawas seluas 30 ha dan Kabupaten OKU Timur seluas 20 ha. Bantuan yang diberikan berupa benih cabai, mulsa dan pupuk.

Komoditi Bawang Merah

Capaian kinerja produksi dan produktivitas Bawang Merah pada tahun 2022 telah melebihi target tahun 2022. Tercapainya target produksi dan produktivitas

salah satunya karena adanya dukungan pemerintah melalui dana APBN, yaitu pengembangan kawasan bawang merah seluas 40 ha untuk 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Musi Rawas seluas 20 ha dan Kabupaten OKI seluas 20 ha. Selain itu, adanya bantuan dari APBD Provinsi di Kabupaten Ogan Ilir 2 ha dan Kota Pagaralam 30 ha. Bantuan yang diberikan berupa bibit bawang merah, mulsa dan pupuk.

Komoditi Jeruk Siam

Capaian kinerja produksi dan produktivitas Jeruk Siam pada tahun 2022 lebih kecil dari target tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan Luas Tanam di Kabupaten Pali, sehingga berpengaruh terhadap produksi jeruk siam. Penurunan luas tanam ini terjadi karena tanaman dipinggir Sungai Lematang terendam banjir. Hal ini juga menyebabkan penurunan pada luas panen dan produksi; ada tanaman yang sudah tua dan tidak produktif sehingga harus dibongkar; adanya serangan jamur upas yang mengakibatkan tanaman banyak yang rusak (OKUT, OKU, OKUS dan Muara Enim); dan adanya peremajaan tanaman yang sudah tua dan diganti dengan tanaman baru. Meskipun capaian produksi dan produktivitas jeruk siam di Tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan namun Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura di Kota Pagar Alam seluas 20 Ha melalui Dana APBN Tugas Pembantuan.

Komoditi Duku

Capaian kinerja produksi dan produktivitas duku pada tahun 2022 lebih kecil dari target tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya penurunan luas panen akibat faktor cuaca yang mempengaruhi fase generatif sehingga banyak calon buah gugur, adanya serangan jamur yang membuat produktivitas menurun, serta banyak tanaman tua dan adanya serangan pengerek batang serta jamur akar yang mengakibatkan pohonnya mati, karena rata-rata umur tanaman duku banyak yang berumur ratusan tahun, adanya alih fungsi lahan ke tanaman pangan dan perkebunan (Kabupaten OKI, OKU, OKU Selatan).

Komoditi Durian

Capaian kinerja produksi dan produktivitas Durian pada tahun 2022 lebih besar dari target tahun 2022. Hal ini disebabkan Durian termasuk komoditi unggulan di Kota Lubuk Linggau dan peningkatan produksi terjadi karena memang diperhatikan

untuk pemeliharaan Durian terutama untuk varietas Durian Montong, Varietas Durian Tembaga, dan jumlah tanaman menghasilkan meningkat yang disebabkan karena minat masyarakat di Kab. Banyuasin untuk menanam Durian cukup tinggi, serta didukung oleh Program Pemerintah untuk menggerakkan penanaman buah.

Komoditi Nanas

Capaian kinerja produksi dan produktivitas Nanas pada tahun 2022 lebih tinggi dibanding target tahun 2022. Hal ini disebabkan karena adanya penanaman baru di lahan peremajaan karet sehingga mengakibatkan meningkatnya luas panen dan produksi. Adanya pemanfaatan daun nanas sebagai bahan baku untuk kerajinan sehingga petani banyak menanam nanas secara swadaya di Kota Prabumulih sendiri salah satu sentral penghasil nanas di Sumatera Selatan. Produktivitas mengalami peningkatan disebabkan petani sudah banyak menggunakan varietas unggul.

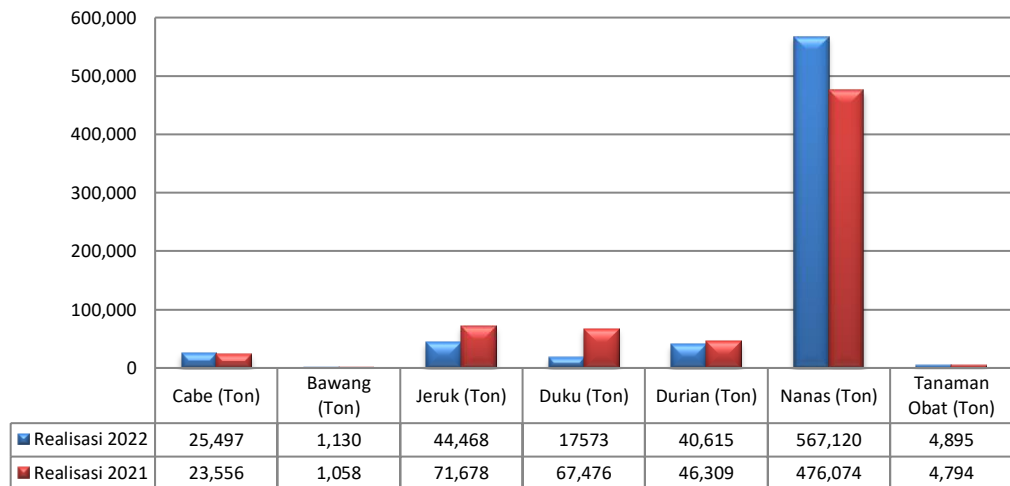
Komoditi Tanaman Obat

Capaian kinerja produksi Tanaman Obat pada tahun 2022 lebih tinggi dibanding target tahun 2022. Tanaman Obat dalam hal ini berupa Jahe, Laos/Lengkuas, dan Kunyit. Untuk Laos Pada Tahun 2022 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi meningkat disebabkan tinggi permintaan pasar sehingga beberapa petani yang tadinya menanam komoditi biofarmaka lain beralih menanam lengkuas/laos, dan karena adanya Program dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin yaitu **GerBang ToBaRu** (Gerakan Pengembangan Tanaman Obat Rempah dan Umbi-umbian). Untuk Jahe Pada Tahun 2022, Produksi Jahe meningkat dikarenakan adanya bantuan APBN pengembangan kawasan jahe seluas 30 ha di Kabupaten OKU seluas 15 Ha dan Kota Pagaralam 15 Ha sehingga produksi dari 2 daerah tersebut meningkat, serta adanya bantuan dari APBD Kota Prabumulih 25 Ha.

2. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2022 terhadap Capaian Tahun 2021

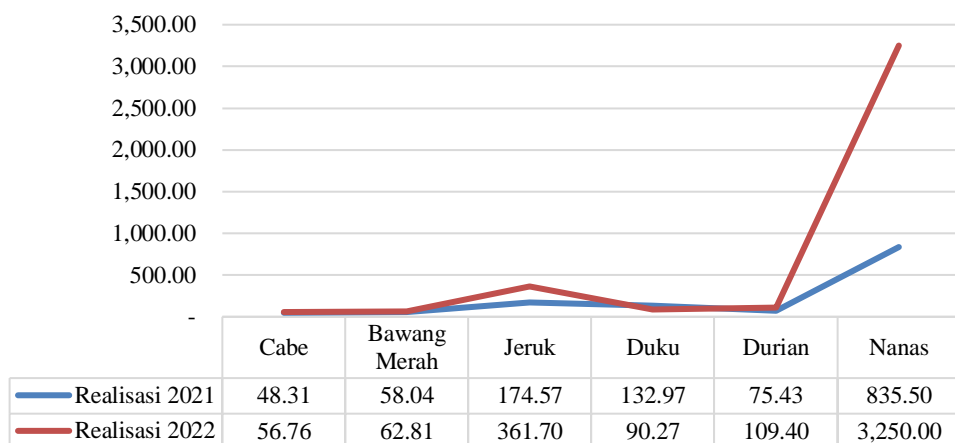
Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi Cabe, Bawang Merah, Jeruk Siam, Duku, Durian, Nenas dan Tanaman Obat tahun 2022 terhadap capaian produksi dan produktivitas tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.

Produksi Hortikultura



Gambar 15. Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku Durian, Nanas dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap capaian Produksi tahun 2021

Produktivitas Hortikultura (Ku/Ha)



Gambar 16. Grafik Capaian Produktivitas Cabe, Bawang, Jeruk, Duku Durian dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap capaian Produktivitas tahun 2021

Komoditi Cabai Besar

Produksi dan produktivitas cabe besar tahun 2022 lebih besar daripada capaian tahun 2021. Peningkatan ini selain didukung oleh kegiatan yang bersumber dari Dana APBN juga karena adanya *carry over* dari tahun 2021.

Komoditi Bawang Merah

Capaian produksi dan produktivitas bawang merah tahun 2022 terhadap tahun 2021 mengalami peningkatan. Adanya peningkatan produksi selain karena adanya dukungan bantuan pemerintah baik dari APBN maupun APBD, juga adanya *carry over* pertanaman di tahun 2021. Produktivitas juga mengalami peningkatan karena

petani sudah lebih paham dalam pengolahan lahan mulai dari pemberian pupuk yang sesuai dosis dengan jarak tanam 15 cm x 15 cm sehingga hasil produksi sangat baik.

Komoditi Jeruk Siam

Produksi jeruk siam tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan produksi jeruk siam di tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya penurunan luas tanam jeruk siam di Kabupaten Lahat. Sedangkan, capaian produktivitas Jeruk Siam tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan Kegiatan Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura di Kota Pagar Alam seluas 20 Ha melalui Dana APBN Tugas Pembantuan. Capaian produktivitas Jeruk Siam Tahun 2022 lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian produktivitas Jeruk Siam Tahun 2021, hal ini disebabkan karena penggunaan bibit bersertifikat yang berasal dari bantuan pemerintah dimana di triwulan akhir tahun 2021 tanaman tersebut belum menghasilkan dan baru menghasilkan di triwulan awal tahun 2022.

Komoditi Duku

Capaian produksi dan produktivitas duku di tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021, hal disebabkan karena pada tahun 2022 banyak tanaman duku yang tidak berbuah, walaupun ada yang berbuah itu hanya sedikit. Di Tahun 2022 ada 80.000 pohon tanaman yang tidak menghasilkan sama sekali dan ada 1.000 Pohon mati di Kabupaten OKU Timur.

Komoditi Durian

Capaian produksi Durian tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2021, hal ini dikarenakan Luas Panen menurun disebabkan karena faktor cuaca yang kurang baik yang sangat mempengaruhi fase generatif (pembungaan) sehingga banyak bunga Durian gugur, adanya alih fungsi lahan dari pertanaman Durian ke komoditi lainnya, serta banyak tanaman yang sudah tidak produktif lagi karena sudah tua sehingga dijadikan papan dan bahan baku kusen (Kabupaten OKI dan Kabupaten OKU). Capaian produktivitas Durian tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dikarenakan penggunaan varietas unggul sehingga bisa meningkatkan produktivitas Durian dan saat ini Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan akan melestarikan Jenis durian Linar yang mana asli komoditi lokal dari Provinsi Sumatera Selatan tanaman Durian Linar terdapat di Kabupaten Lahat.

Komoditi Nanas

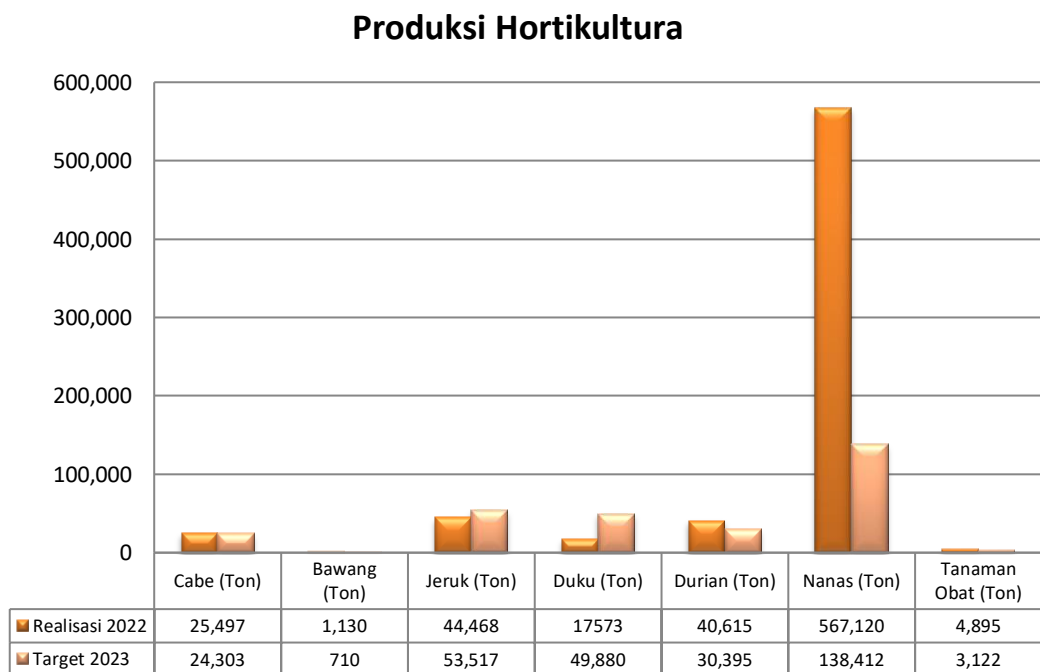
Peningkatan produksi dan produktivitas nanas terjadi di Kabupaten Ogan Ilir, karena adanya dukungan akses pemasaran melalui perbaikan jalan lalu lintas dari kebun ke jalan sehingga petani dapat menjual hasil nanas ke pasar induk di luar pulau dan jenis nanas yang berbeda dari jenis yang biasa (buah besar dan manis).

Komoditi Tanaman Obat

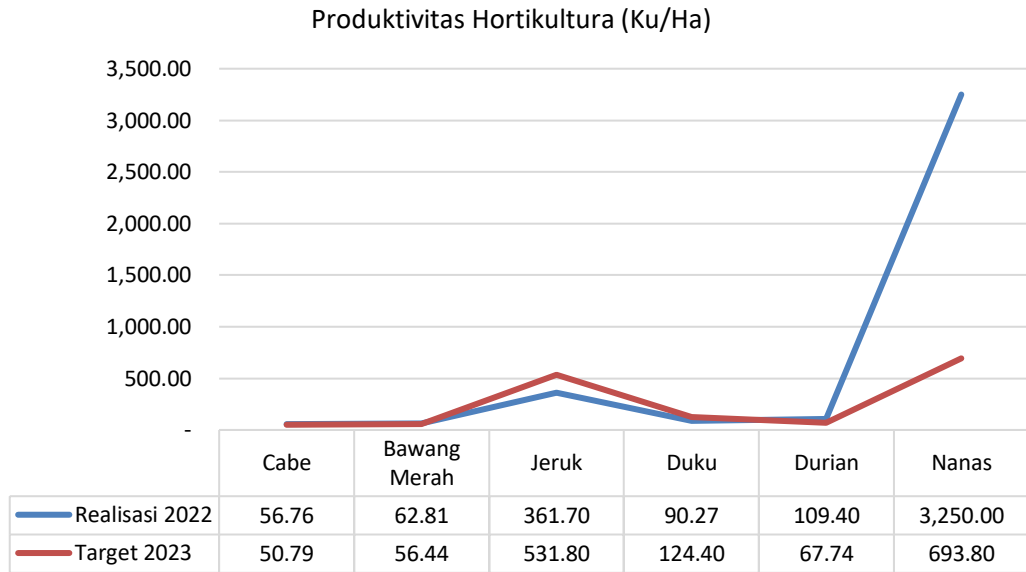
Produksi tanaman obat mengalami peningkatan di Tahun 2022 bila dibandingkan dengan Tahun 2021, hal ini disebabkan karena di Tahun 2022 adanya dukungan dari Pemerintah Daerah berupa Gerakan Pengembangan Tanaman Obat Rempah-rempah dan Umbi-umbian.

3. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2022 terhadap Target 2023 berdasarkan Renstra

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi Cabe, Bawang Merah, Jeruk Siam, Duku, Durian, Nenas dan Tanaman Obat tahun 2022 terhadap target produksi dan produktivitas tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 17. Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas, dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2023



Gambar 18. Grafik Capaian Produktivitas Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku Durian dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2023

Komoditi Cabe Besar

Produksi dan produktivitas cabe besar tahun 2022 telah melebihi target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian produksi dan produktivitas cabe besar di tahun 2023 yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura.

Komoditi Bawang Merah

Capaian produksi dan produktivitas Bawang Merah tahun 2022 telah melampaui target produksi dan produktivitas tahun 2023 berdasarkan Renstra. Upaya yang akan terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura.

Komoditi Jeruk Siam

Capaian produksi dan produktivitas Jeruk Siam tahun 2022 masih jauh untuk mencapai target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Upaya yang akan terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura.

Komoditi Duku

Capaian produksi dan produktivitas Duku tahun 2021 belum mencapai target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Upaya yang akan terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan tetap menjalankan Program dan Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura.

Komoditi Durian

Capaian produksi dan produktivitas Durian tahun 2021 telah melampaui target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Hal ini sangat membanggakan karena Durian merupakan komoditi unggulan di Sumatera Selatan sehingga baik produksi maupun produktivitasnya harus terus ditingkatkan guna untuk melestarikan komoditi unggulan ini.

Komoditi Nanas

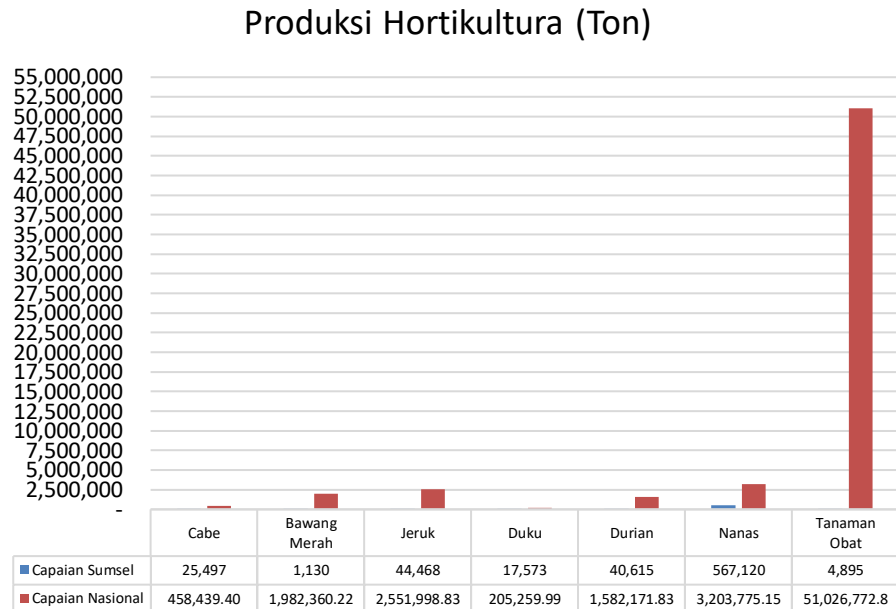
Capaian produksi dan produktivitas Nanas tahun 2022 telah jauh melampaui target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Keberhasilan ini tidak lepas dari pembinaan dari pemerintah setempat dan provinsi serta dibantu swadaya petani Nanas. Meskipun telah melampaui target tahun 2023, pemerintah khususnya Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan tetap akan melakukan pembinaan dan memberikan dukungan program/ kegiatan di tahun 2023 baik melalui Dana APBD maupun Dana APBN.

Komoditi Tanaman Obat

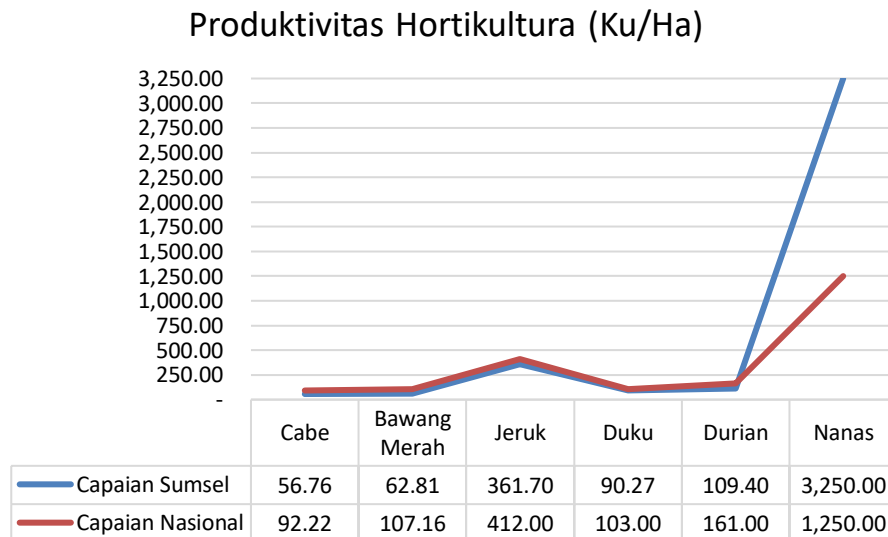
Produksi Tanaman Obat tahun 2022 sudah melampaui target produksi tahun 2023 berdasarkan Renstra. Keberhasilan ini tidak lepas dari Dukungan Program/ Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dibantu swadaya petani Tanaman Obat. Meskipun capaian ini sudah melampaui target Renstra 2023, pemerintah khususnya Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan tetap melakukan pembinaan dan memberikan dukungan program/ kegiatan di tahun-tahun mendatang baik melalui Dana APBD maupun APBN.

4. Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional Tahun 2022

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi Cabe, Bawang Merah, Jeruk Siam, Duku, Durian, Nenas dan Tanaman Obat tahun 2022 terhadap capaian produksi dan produktivitas nasional tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 19. Grafik Capaian Produksi Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas, dan Tanaman Obat pada Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional



Gambar 20. Grafik Capaian Produktivitas Cabe, Bawang, Jeruk, Duku, Durian, dan Nanas pada Tahun 2022 terhadap Capaian Nasional

Gambar 19 menunjukkan angka capaian produksi hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan (cabe, bawang merah, jeruk, duku, durian, nanas dan tanaman obat) terhadap capaian produksi nasional. Capaian produksi cabe sebesar 5,56% terhadap capaian nasional. Capaian produksi bawang merah sebesar 0,06% terhadap capaian nasional, capaian produksi jeruk sebesar 1,74% terhadap capaian nasional, capaian produksi duku sebesar 8,56% terhadap capaian nasional, capaian produksi durian sebesar 2,57% terhadap capaian nasional, capaian produksi nanas sebesar 17,70% terhadap capaian nasional, dan capaian produksi tanaman obat sebesar 0,01% terhadap capaian nasional.

Sedangkan jika dilihat dari sisi capaian produktivitas, dari keenam komoditi hortikultura yang menjadi indikator kinerja utama dinas, hanya komoditi nanas yang capaian produktivitasnya melebihi capaian nasional. Hal ini dikarenakan di Provinsi Sumatera Selatan terdapat daerah yang menjadi sentra produksi nanas yaitu Kota Prabumulih. Selain karena adanya penanaman baru di lahan peremajaan karet yang memacu peningkatan luas panen dan produksi, juga adanya pemanfaatan daun nanas sebagai bahan baku untuk kerajinan sehingga petani banyak menanam nanas secara swadaya di Kota Prabumulih sendiri dan menggunakan varietas unggul

Keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya adalah perekrutan petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian (PPEP) sebanyak 1.400 orang yang tersebar di 17 kabupaten/kota. Petugas PPEP tersebut yang mengawal dan mendampingi para petani di kab/kota baik dari sisi penyuluhan pertanian, pengawasan benih tanaman, maupun dari perlindungan tanaman padi terhadap hama penyakit tumbuhan.

Keberhasilan yang dicapai pada Tahun 2022

Hasil pelaksanaan program/ kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2022 telah dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun keberhasilan yang dicapai di tahun 2022, diantaranya :

- a. Provinsi Sumatera Selatan masih masuk ke dalam **5 (lima) besar dengan capaian produksi padi tertinggi** secara nasional setelah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, serta **capaian produktivitas padi Provinsi Sumatera Selatan yang melebihi capaian produktivitas padi nasional**. Produksi dan produktivitas padi merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Adanya kenaikan serapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021. Serapan KUR Tahun 2022 per 02 Januari 2023 sebesar Rp. 1,094 Triliun, sedangkan serapan KUR Tahun 2021 sebesar Rp. 917,48 Milyar. Keadaan ini menggambarkan semakin tingginya minat para petani khususnya petani tanaman pangan dan hortikultura dalam berusaha tani menggunakan kemudahan yang ditawarkan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan pihak perbankan. Harapannya kemudahan ini bisa meningkatkan minatnya petani dalam berusaha tani meskipun tidak memiliki modal.
- c. Adanya peningkatan alokasi pupuk bersubsidi di Provinsi Sumatera Selatan khususnya pupuk urea dan NPK. Di Tahun 2021 alokasi pupuk urea sebanyak 139.279 ton, sedangkan NPK sebanyak 90.089 ton. Alokasi ini kemudian naik di Tahun 2022 yaitu pupuk urea sebanyak 142.514 ton dan pupuk NPK sebanyak 99.663 ton. Dengan adanya kenaikan alokasi pupuk subsidi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh petani khususnya petani tanaman pangan dan hortikultura dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan.
- d. Adanya peningkatan jumlah kelompok tani yang terdaftar di dalam aplikasi SIMLUHTAN di Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021. Jumlah petani yang terdaftar di Tahun 2022 sebanyak 33.051 poktan, sedangkan di Tahun 2022 meningkat menjadi 34.721 poktan. Salah satu yang mendorong peningkatan ini yaitu adanya pendampingan dari 1.400 orang petugas PPEP yang tersebar di 17 kabupaten/kota kepada para petani karena memerlukan keterampilan teknologi dalam melakukan penginputan data kelompok tani tersebut. Harapannya dengan adanya peningkatan ini, bantuan yang diberikan pemerintah yang berbasis aplikasi karena harus terdaftar ke dalam aplikasi SIMLUHTAN dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan petani.
- e. Sebagai Provinsi Terinovatif tahun 2022 **Kategori Digital SI SULUH** dari Kementerian Luar Negeri. Penganugerahan *Innovative Government Award* (IGA) kepada Daerah Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan penilaian dan apresiasi pemerintah pusat terhadap semangat dan keberhasilan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan cara-cara inovatif dan dapat memberikan inspirasi dan manfaat nyata untuk masyarakat Sumatera Selatan utamanya membantu petugas dilapangan dalam melaksanakan seluruh kegiatan dan mempermudah pengawasan serta evaluasi, dalam memacu motivasi dan kreativitas daerah untuk selalu produktif guna memperkuat ekosistem inovasi memenuhi terwujudnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan.

- f. Provinsi Sumatera Selatan untuk komoditi Cabai Merah sebagai penyumbang andil Deflasi tertinggi sebesar 0,10% berdasarkan Rilis Berita Resmi Statistik (BRS) tanggal 1 November 2022. Selaras dengan ini menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan masuk dalam peringkat ke-10 sebagai daerah yang bisa menekan inflasi lebih baik dari nasional.
- g. Menerima Penghargaan Indonesia Award 2022 “*EXCELLENT INNOVATION IN FOOD SUSTAINABILITY*” Inovasi yang Sangat Baik dalam GERAKAN SUMSEL MANDIRI PANGAN (GSMP) yang diberikan oleh iNEWS.
- h. *Certificate Mata Lokal Award*, Pelopor Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Tahun 2022. Diberikan oleh Tribun Sumsel sebagai Pelopor Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) upaya yang dilakukan mensosialisasikan gsmg ini di desa – desa pada kabupaten kota se Provinsi Sumatera selatan dan memberdayakan petugas Pendamping Peningkatan Ekonomi Pertanian (PPEP) dalam Gerakan Sumsel Mandiri (GSMP) tersebut.

Permasalahan yang Dihadapi pada Tahun 2022

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terkait dengan pelaksanaan program kegiatan tidak terdapat kendala di tahun 2022 dan realisasi sudah mencapai lebih dari 95% baik program kegiatan yang bersumber dana APBD maupun APBN. Namun, dari beberapa progres dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2022, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan menghadapi beberapa hal yang sedikit menghambat pergerakan pencapaian realisasi kegiatan, diantaranya :

- Komitmen bersama para pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan di awal tahun belum optimal;
- Monitoring dan pemanfaatan capaian output (dampak kegiatan) belum optimal sehingga belum diperoleh persentase partisipasi program/ kegiatan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas,
- Konsistensi ROPAK (Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kinerja) dan Halaman III dengan realisasi pelaksanaan kegiatan belum maksimal,
- Tidak semua pemantapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) terlaksana di triwulan I.

Tindak Lanjut dari Permasalahan Tahun 2022

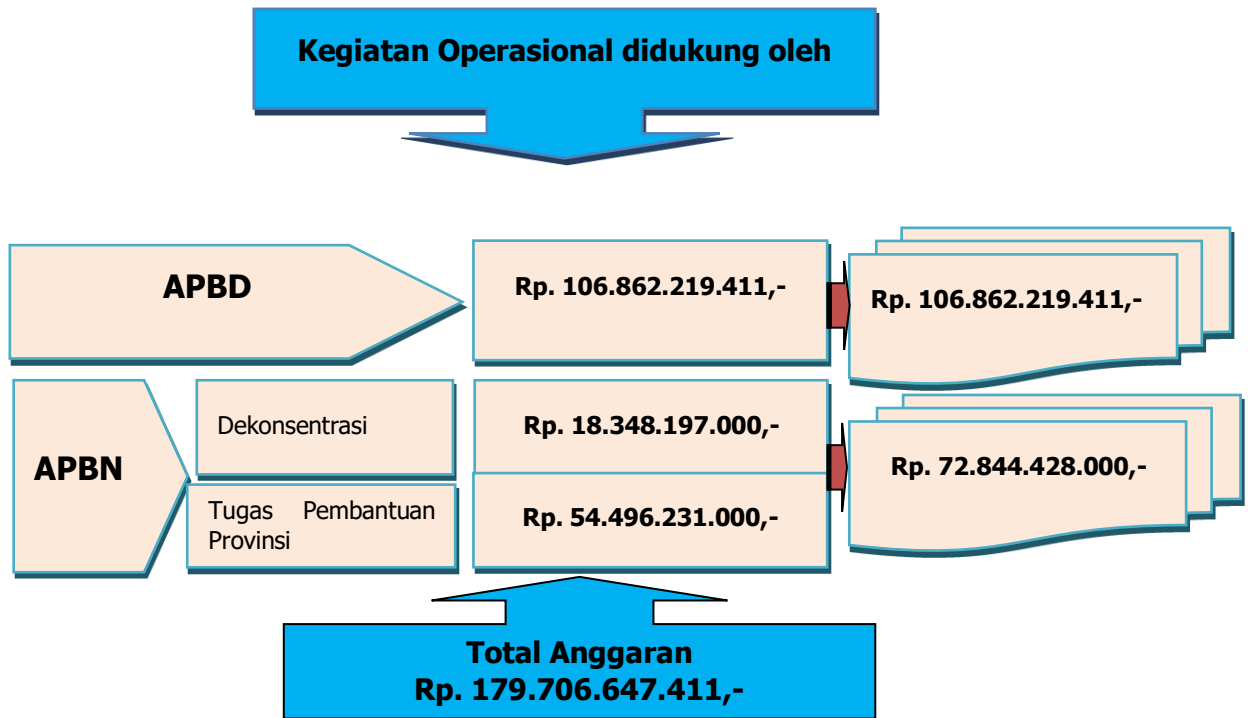
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan akan melakukan strategi percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 dengan melihat sedikit kendala yang terjadi di tahun 2022, diantaranya :

- Mengoptimalkan komitmen pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan di awal tahun sehingga diharapkan di triwulan I dan II kegiatan telah mulai dilaksanakan,
- Pelaksana kegiatan tetap melakukan monitoring terhadap pemanfaatan output kegiatan sehingga bisa persentase partisipasi dukungan anggaran yang telah terealisasi terhadap capaian output tersebut terukur,
- Memaksimalkan konsistensi ROPAK (Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kinerja) dan Halaman III DIPA terhadap penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan,
- Pemantapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) diupayakan terealisasi di semester I.

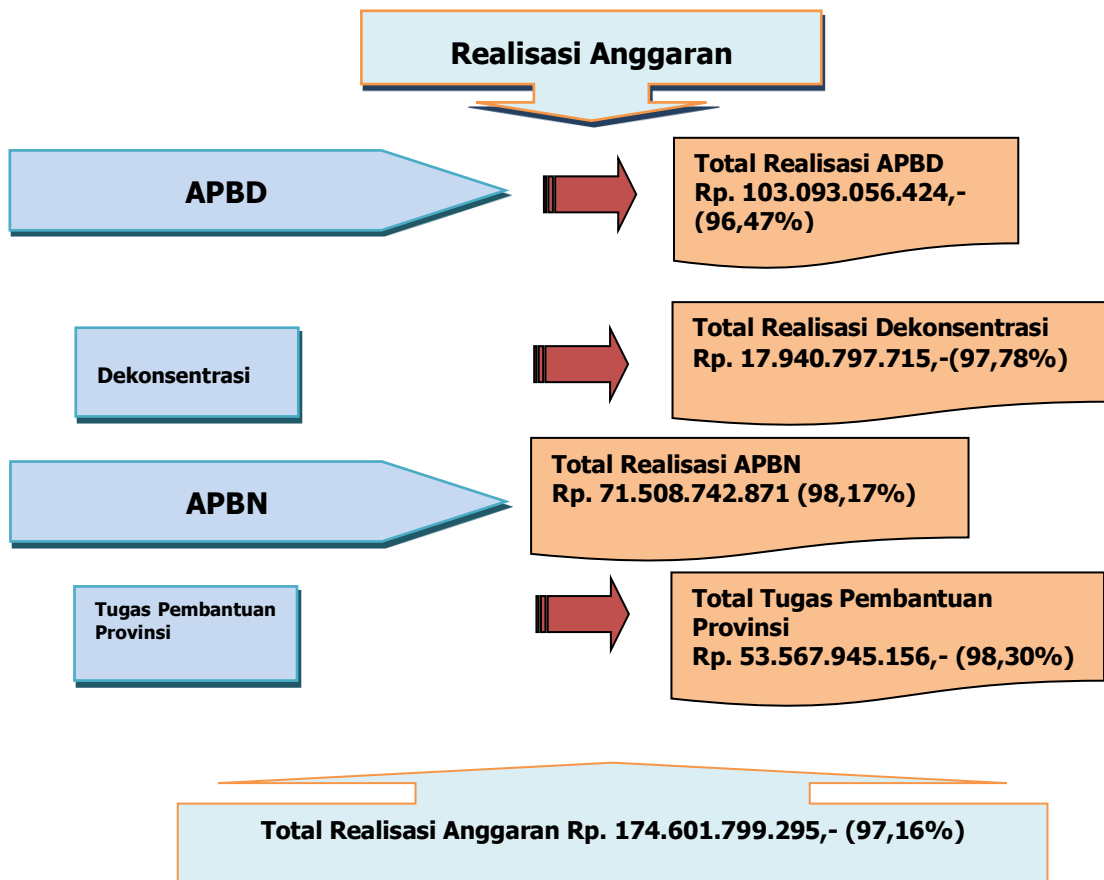
B. Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan 21 program (5 Program APBD, 16 Program APBN), 13 kegiatan APBD dan 29 Kegiatan APBN (14 kegiatan Dekonsentrasi, 15 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi).

Alokasi dana yang bersumber dari APBD sebesar **Rp. 106.862.219.411,-**, dan telah terealisasi sebesar **Rp. 103.093.056.424,-** atau 96,47%, dengan realisasi fisik 100%. Sedangkan alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah sebesar **Rp. 72.844.428.000,-** terdiri dari dana dekonsentrasi sebesar **Rp. 18.348.197.000,-**, dan dana tugas pembantuan provinsi sebesar **Rp. 54.496.231.000,-**. Realisasi keuangan untuk Dana APBN mencapai **Rp. 71.508.742.871,-** atau 98,17%, yang terdiri dari Dana Dekonsentrasi mencapai **Rp. 17.940.797.715-** atau 97,78%. Realisasi Dana Tugas Pembantuan Provinsi mencapai **Rp. 53.567.945.156,-** atau 98,30%.



Gambar 21. Total Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022



Gambar 22. Total Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022

Dari Gambar di atas, dapat ditabulasi Kinerja Keuangan dan Fisik dari Anggaran yang bersumber dari APBD 2022 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Kinerja Keuangan dan Fisik Anggaran APBD Tahun 2022 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan s.d. Bulan Ini			Indikator Kinerja Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan (Output)					Lokasi
			Target (%)	Realisasi		Narasi	Realisasi Fisik				
				%	(Rp)		Target Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Kinerja	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	49.480.195.065	100,00	93,63	46.330.375.498	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	100%	100,00	100%	100,00	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.425.000.000	100,00	97,86	1.394.527.250	Laporan Kinerja Tahunan	10 dokumen	100,00	10 dokumen	100,00	
a.	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	875.000.000	100,00	97,52	853.339.150			100,00		100,00	Palembang
	- Penyusunan Masterplan Food Estate	288.800.000		97,02	280.193.250	- Jumlah dokumen Masterplan Food Estate	1 dokumen		1 dokumen	100,00	
	- Penyusunan Programa Penyuluhan	62.000.000		97,99	60.755.000	- Jumlah dokumen penyusunan program penyuluhan pertanian	1 dokumen		1 dokumen	100,00	
	- Penyusunan RENJA	224.200.000		98,66	221.185.000	- Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja	2 dokumen		2 dokumen	100,00	
	- Pemantapan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023	300.000.000		97,07	291.205.900	-	-		-	100,00	
b.	Evaluasi kinerja perangkat daerah	550.000.000	100,00	98,40	541.188.100			100,00		100,00	semua kab/kota
	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	200.000.000		99,96	199.915.000	- Jumlah dokumen evaluasi	1 dokumen		1 dokumen	100,00	
	- Pengumpulan dan Validasi Data	200.000.000		99,27	198.543.400	- Jumlah dokumen justifikasi capaian angka produksi dan produktivitas TPH	4 dokumen		4 dokumen	100,00	
	- Ubinan Padi dan Jagung	150.000.000		95,15	142.729.700	- Jumlah dokumen ubinan	1 dokumen		1 dokumen	100,00	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	41.713.236.000	100,00	93,61	39.049.033.782	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan	100%	100,00	100%	100,00	
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	38.740.536.000	100,00	93,27	36.133.753.782	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	352 orang	100,00	352 orang	100,00	Palembang
b.	Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	2.972.700.000	100,00	98,07	2.915.280.000	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	5 dokumen	100,00	5 dokumen	100,00	Palembang, Banyuasin, OKUT
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	175.000.000	100,00	97,12	169.952.191	Persentase Layanan Kelancaran Administrasi Barang Milik Daerah	100%	100,00	100%	100,00	
a.	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	75.000.000	100,00	97,12	72.839.380	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	Palembang
b.	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	100.000.000	100,00	97,11	97.112.811	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	100,00	1 Laporan	100,00	Palembang
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80.000.000	100,00	65,32	52.255.000	Persentase Ketaatan terhadap Aturan dan Peningkatan Kapasitas Kepegawaian	100%	100,00	100%	100,00	
a.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	80.000.000	100,00	65,32	52.255.000	Jumlah Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 orang	100,00	3 orang	100,00	Palembang

5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.043.000.000	100,00	99,02	3.013.133.922	Persentase Layanan Kelancaran Administrasi Umum	100%	100,00	100%	100,00		
	a.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	50.000.000	100,00	99,58	49.790.100	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 paket	100,00	1 paket	100,00	Palembang
	b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	998.000.000	100,00	99,10	989.051.920	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 paket	100,00	1 paket	100,00	Palembang
	c.	Penyediaan bahan logistik kantor	200.000.000	100,00	99,21	198.414.025	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 paket	100,00	1 paket	100,00	Palembang
	d.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000	100,00	99,07	49.535.300	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 paket	100,00	1 paket	100,00	Palembang
	e.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	55.000.000	100,00	99,33	54.630.500	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	Palembang
	f.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.275.000.000	100,00	98,96	1.261.732.077	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi	1 laporan	100,00	1 laporan	100,00	17 kab/kota
	g.	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	415.000.000	100,00	98,79	409.980.000,00	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	Palembang
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.065.000.000	100,00	75,87	808.064.505	Persentase Layanan Kelancaran Administrasi Perkantoran	100%	100,00	100%	100,00		
	a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	100,00	46,96	2.348.050	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 laporan	100,00	1 Laporan	100,00	Palembang
	b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.060.000.000	100,00	76,01	805.716.455	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	4 laporan	100,00	4 laporan	100,00	Palembang
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.978.959.065	98,64	93,15	1.843.408.848	Persentase Layanan Kelancaran Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100%	100,00	100%	100,00		
	a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	846.500.000	100,00	90,69	767.684.135	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	297 unit	100,00	297 unit	100,00	Palembang
	b.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	160.000.000	100,00	95,14	152.230.698	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	135 unit	100,00	135 unit	100,00	Palembang
	c.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	972.459.065	100,00	94,96	923.494.015	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	3 unit	100,00	3 unit	100,00	Palembang
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	21.108.230.596	100,00	99,26	20.952.954.201	Luas Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura :		100,00		100,00		
						a. Padi	1.600 ha			28.532,5 ha		
						b. Jagung	310 ha			0 ha		
						c. Kedelai	67 ha			0 ha		
						d. Cabe	32 ha			0 ha		
						e. Bawang Merah	12 ha			4 ha		
						f. Bawang Putih	25 ha			3 ha		
						g. Jeruk	35 ha			0 ha		
						h. Alpukat	4 ha			0 ha		
						i. Manggis	5 ha			0 ha		
1	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	18.579.330.596	100,00	99,49	18.484.236.080	Jumlah pengawasan peredaran sarana TPH yang difasilitasi	2 dokumen	100,00	2 dokumen	100,00		
	a.	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	18.579.330.596	100,00	99,49	18.484.236.080	Jumlah pengawasan ketersediaan dan sebaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung pertanian	6 laporan	100,00	6 laporan	100,00	semua kab/kota
		- Pembinaan, Pengawasan	100.000.000		98,47	98.469.800				100,00		

		Pemanfaatan Pupuk dan Pestisida										
		- Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Buah	800.000.000		98,24	785.900.000						100,00
		- Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Padi	16.092.026.596		99,71	16.045.100.100						100,00
		- Penyediaan Alat Pra Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura	733.304.000		98,89	725.189.400						100,00
		- Pengembangan Unit Pelayanan Jasa Alsintan	200.000.000		92,82	185.632.900						100,00
		- Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Sayuran	654.000.000		98,46	643.943.880						100,00
2		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	2.528.900.000	96,19	97,62	2.468.718.121	Jumlah pengawasan mutu, penyediaan, dan peredaran benih TPH yang difasilitasi	2 dokumen	100,00	2 dokumen	100,00	
	a.	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	385.000.000	100,00	99,84	384.371.700	Jumlah sertifikat benih	2 sertifikat	100,00	25 sertifikat	100,00	semua kab/kota
		- Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	74.520.000		99,77	74.345.000					100,00	
		- Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	310.480.000		99,85	310.026.700					100,00	
	b.	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura	1.523.900.000	100,00	97,87	1.491.504.221	Jumlah pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/ bibit hortikultura	3 laporan	100,00	3 laporan	100,00	semua kab/kota
		- Perbanyak Benih Tanaman Hortikultura di BBIH	748.900.000		97,49	730.103.250					100,00	
		- Kebun Percontohan Tanaman Sayuran dan Tanaman Buah-Buahan	300.000.000		99,93	299.789.271					100,00	
		- Perbanyak Benih Unggul dan Pemeliharaan Koleksi Plasma Nutfah Tanaman Florikultura dan Hortikultura lainnya	375.000.000		98,61	369.772.600					100,00	
		- Kegiatan GSMP	100.000.000		91,84	91.839.100					100,00	
	c.	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan	620.000.000	100,00	95,62	592.842.200	Jumlah benih/ bibit tanaman pangan yang memenuhi persyaratan mutu, penyediaan dan peredaran	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	semua kab/kota
		- Pengembangan Penangkaran Benih Tanaman Pangan	250.000.000		93,40	233.499.000	- Luas penangkaran benih padi dan kedelai	200 ha		200 ha	100,00	
		- Perbanyak Benih Unggul Padi di Balai Benih Induk	370.000.000		97,12	359.343.200	- Luas perbanyak benih padi kelas benih pokok	12 ha		12 ha	100,00	
III		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	403.961.500	100,00	76,19	307.780.000	Peningkatan Luas Lahan Siap Tanam :		100,00		100,00	
							a. Padi	1.988 ha		15.640,90ha		
							b. Jagung	450 ha		0 ha		
							c. Kedelai	32 ha		0 ha		
							d. Cabe	84 ha		0 ha		
							e. Bawang Merah	18 ha		0 ha		
1		Penataan Prasarana Pertanian	403.961.500	100,00	76,19	307.780.000	Jumlah prasarana pertanian TPH yang difasilitasi	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	
	a.	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	3.961.500	100,00	0,00	-	Jumlah rencana pengembangan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	Kota Palembang

	b.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi	400.000.000	100,00	76,95	307.780.000	Jumlah koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di Tingkat Usaha Tani	1 dokumen	100,00	1 dokumen	100,00	semua kab/kota
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		235.000.000	100,00	98,24	230.865.500,00	Luas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi : a. Tanaman Pangan	460 ha	100,00	1.570 ha	100,00	
							b. Tanaman Hortikultura	47 ha		0 ha		
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi		235.000.000	100,00	98,24	230.865.500,00	Jumlah pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian TPH yang difasilitasi	65 kali	100,00	74 kali	100,00	
	a.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	235.000.000	100,00	98,24	230.865.500,00	Jumlah luas serangan OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	460 ha	100,00	1.560 ha	100,00	semua kab/kota
V	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		35.634.832.250	100,00	98,98	35.271.081.225	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang meningkat kapasitasnya	20 unit	100,00	unit (51 orang)	100,00	
							Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	90 unit		3.055 unit		
							Jumlah kemitraan usaha tani	20 unit		0 unit		
1	Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian		660.000.000	100,00	95,84	632.518.800	Jumlah ketenagaan penyuluh pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya	90 orang	100,00	90 orang	100,00	
	a.	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	660.000.000	100,00	95,84	632.518.800	Jumlah penyuluh pertanian ASN yang telah mengikuti pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	90 orang	100,00	90 orang	100,00	OKU Selatan
2	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian		34.974.832.250	100,00	99,04	34.638.562.425	Jumlah penerapan inovasi penyuluhan yang difasilitasi	3 dokumen	100,00	3 dokumen	100,00	
	a.	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	2.779.782.000	100,00	97,04	2.697.617.165	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi, dan inovasi pertanian	3 dokumen	100,00	3 dokumen	100,00	Palembang dan OKU Selatan
	b.	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	32.195.050.250	100,00	99,21	31.940.945.260	Jumlah kelompok tani yang mendapat penyuluhan dan pemberdayaan	1.400 kelompok	100,00	1.400 kelompok	100,00	semua kab/kota
TOTAL APBD			106.862.219.411	100,00	96,47	103.093.056.424			100,00		100,00	

Tabel 6. Kinerja Keuangan dan Fisik Anggaran APBN 2022 (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi) pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

K/L/Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik
		(Rp)	(%)	(%)
Kementerian Pertanian RI	72.844.428.000	71.508.742.871	98,17	99,17
Dana Dekonsentrasi	18.348.197.000	17.940.797.715	97,78	100,00
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	54.496.231.000	53.567.945.156	98,30	98,90
Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian				
Dana Dekonsentrasi	1.111.575.000	1.089.266.743	97,99	100,00
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	551.175.000	536.928.216	97,42	100,00
1794. Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	121.000.000	117.166.682	96,83	100,00
1795. Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	94.500.000	92.482.000	97,86	100,00
1796. Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	155.300.000	155.068.200	99,85	100,00
3993. Kegiatan Fasilitas Pupuk dan Pestisida	39.600.000	38.699.200	97,73	100,00
3994. Kegiatan Fasilitas Pembiayaan Pertanian	140.775.000	133.512.134	94,84	100,00
Program Dukungan Manajemen	560.400.000	552.338.527	98,56	100,00
1797. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	560.400.000	552.338.527	98,56	100,00
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	26.075.529.000	25.448.740.383	97,60	97,69
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	24.903.529.000	24.335.495.371	97,72	97,58
1794. Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	7.358.000.000	7.349.863.500	99,89	100,00
1795. Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	12.240.688.000	11.856.756.946	96,86	95,09
1796. Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	454.700.000	442.237.679	97,26	100,00
3993. Kegiatan Fasilitas Pupuk dan Pestisida	4.693.145.000	4.548.488.246	96,92	100,00
3994. Kegiatan Fasilitas Pembiayaan Pertanian	156.996.000	138.149.000	88,00	100,00
Program Dukungan Manajemen	1.172.000.000	1.113.245.012	94,99	100,00
1797. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1.172.000.000	1.113.245.012	94,99	100,00
Direktorat Jenderal Hortikultura				
Dana Dekonsentrasi	5.331.856.000	5.073.550.622	95,16	100,00
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	157.156.000	130.714.800	83,18	100,00
5887. Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil	157.156.000	130.714.800	83,18	100,00
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4.169.700.000	3.947.907.360	94,68	100,00
1773. Kegiatan Perlindungan Hortikultura	1.072.000.000	1.060.589.360	98,94	100,00
4581. Kegiatan Perbenihan Hortikultura	3.097.700.000	2.887.318.000	93,21	100,00
Program Dukungan Manajemen	1.005.000.000	994.928.462	99,00	100,00
1774. Kegiatan Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	1.005.000.000	994.928.462	99,00	100,00
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	4.538.120.000	4.439.103.472	97,82	100,00
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.828.120.000	2.740.910.490	96,92	100,00
5887. Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil	2.828.120.000	2.740.910.490	96,92	100,00
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.510.000.000	1.500.735.260	99,39	100,00
1771. Kegiatan Peningkatan Sayuran dan Tanaman Obat	1.090.000.000	1.083.637.060	99,42	100,00
5886. Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	420.000.000	417.098.200	99,31	100,00
Program Dukungan Manajemen	200.000.000	197.457.722	98,73	100,00
1774. Kegiatan Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	200.000.000	197.457.722	98,73	100,00
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan				
Dana Dekonsentrasi	2.184.354.000	2.148.985.872	98,38	100,00
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	2.109.490.000	2.074.122.372	98,32	100,00
4579. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	463.210.000	428.842.372	92,58	100,00
4580. Kegiatan Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan	1.646.280.000	1.645.280.000	99,94	100,00
Program Dukungan Manajemen	74.864.000	74.863.500	100,00	100,00
1766. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	74.864.000	74.863.500	100,00	100,00
Dana Tugas Pembantuan	23.882.582.000	23.680.101.301	99,15	100,00
Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	3.875.252.000	3.768.982.768	97,26	100,00
5885. Kegiatan Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	3.875.252.000	3.768.982.768	97,26	100,00

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	18.888.961.000	18.807.659.552	99,57	100,00
1761. Kegiatan Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan	657.000.000	655.840.149	99,82	100,00
1762. Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	10.635.891.000	10.589.586.563	99,56	100,00
4579. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	7.596.070.000	7.562.232.840	99,55	100,00
Program Dukungan Manajemen	1.118.369.000	1.103.458.981	98,67	100,00
1766. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	1.118.369.000	1.103.458.981	98,67	100,00
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian				
Dana Dekonsentrasi	9.720.412.000	9.628.994.478	99,06	100,00
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	9.720.412.000	9.628.994.478	99,06	100,00
18.12. Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	9.720.412.000	9.628.994.478	99,06	100,00

BAB IV

PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari LKjIP tahun 2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2022 sudah mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis. Hal ini dikarenakan telah dilakukan revisi terhadap target yang ditetapkan di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023, meskipun masih ada beberapa sasaran yang belum encapai target kinerja. Namun, ada beberapa target kinerja khususnya komoditi hortikultura yang melampaui target kinerja. Hal ini akan menjadi catatan bagi perencanaan untuk menetapkan target sasaran pada dokumen RPJMD berikutnya.

Jika dilihat dari realisasi program/ kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan, pelaksanaan program/ kegiatan rata-rata sudah mencapai realisasi di atas 95% baik yang bersumber dana dari APBD maupun APBN. Ke depannya, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tetap akan fokus pada percepatan pelaksanaan program/ kegiatan guna meningkatkan kinerja dan mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
**DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Alamat : Jalan Kapt. P Tendean No. 1058 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : 353122, 364881 Faksimile : 0711-350741 Kode Pos 30129
E-mail : ginpertantph_sumsel@yahoo.co.id Website: <http://dispertantph.sumselprov.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. R. Bambang Pramono
Jabatan : Pjt. Kepala Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Herman Deru
Jabatan : Gubernur Sumatera Selatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, 2022

PIHAK KEDUA,
GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

H. HERMAN DERU

PIHAK PERTAMA,
Pjt. KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,


H. R. BAMBANG PRAMONO
Pembina Tingkat I / (IV.b)
NIP. 19670315 199003 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :	
		- Produksi Padi (DKG)	3.543.061 Ton
		- Produksi Jagung (PK)	943.637 Ton
		- Produksi Kedelai (SK)	2.001 Ton
		Produktivitas Tanaman Pangan :	
		- Produktivitas Padi	50,71 Kg/Ha
- Produktivitas Jagung	60,08 Kg/Ha		
- Produktivitas Kedelai	12,96 Kg/Ha		
2	Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Buah :	
		- Produksi Jeruk	48.427 Ton
		- Produksi Durian	30.364 Ton
		- Produksi Duku	48.863 Ton
		- Produksi Nenas	134.168 Ton
		- Produksi Tanaman Obat	3.001 Ton
		Jumlah Produksi Tanaman Sayuran :	
		- Produksi Cabe	23.419 Ton
		- Produksi Bawang Merah	571 Ton
		Produktivitas Tanaman Buah :	
		- Produktivitas Jeruk	321,40 Kg/Ha
		- Produktivitas Durian	57,67 Kg/Ha
		- Produktivitas Duku	124,30 Kg/Ha
		- Produktivitas Nenas	892,75 Kg/Ha
		Produktivitas Tanaman Sayuran :	
- Produktivitas Cabe	30,45 Kg/Ha		
- Produktivitas Bawang Merah	30,31 Kg/Ha		

Program	Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Uraan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 52.968.644.000	APBD
2. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 23.386.148.000	APBD
3. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 3.389.762.000	APBD
4. Pengendalian dan Perangulungan Bencana Pertanian	Rp 255.000.000	APBD
5. Penyuluhan Pertanian	Rp 36.866.432.250	APBD
6. Dukungan Manajemen	Rp 4.530.553.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
7. Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkeadilan	Rp 60.154.946.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
8. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 7.373.528.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
9. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp 0.709.732.000	APBN (Dekonsentrasi)

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

H. HERMAN DERU

Palembang,

2022

PL. KEPALA DINAS PERTANIAN
 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 PROVINSI SUMATERA SELATAN,



H. H. E. BANGSUNG PRANONO
 Pembina / Insan / (B/S)
 NIP. 19640301990031004

RENCANA KERJA TAHUNAN 2022
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :	
		- Produksi Padi (GK)	2.543.581 Ton
		- Produksi Jagung (PK)	940.537 Ton
		- Produksi Kedelai (SK)	2.881 Ton
		Produktivitas Tanaman Pangan :	
		- Produktivitas Padi	60,71 Kg/ha
		- Produktivitas Jagung	65,86 Kg/ha
- Produktivitas Kedelai	12,36 Kg/ha		
2	Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Buah :	
		- Produksi Jeruk	48.427 Ton
		- Produksi Durian	30.204 Ton
		- Produksi Duku	49.803 Ton
		- Produksi Nenas	128.168 Ton
		- Produksi Tanaman Obat	3.081 Ton
		Jumlah Produksi Tanaman Sayuran :	
		- Produksi Cabe	23.419 Ton
		- Produksi Bawang Merah	671 Ton
		Produktivitas Tanaman Buah :	
		- Produktivitas Jeruk	521,40 Kg/ha
		- Produktivitas Durian	87,87 Kg/ha
		- Produktivitas Duku	124,30 Kg/ha
		- Produktivitas Nenas	692,70 Kg/ha
		Produktivitas Tanaman Sayuran :	
		- Produktivitas Cabe	60,40 Kg/ha
		- Produktivitas Bawang Merah	63,51 Kg/ha

Program	Anggaran	Keterangan
1. Peningkatkan Utusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 52.068.644.000	APBD
2. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 23.346.748.000	APBD
3. Penyediaan dan Pengembangan Pasarana Pertanian	Rp 3.369.762.000	APBD
4. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 255.000.000	APBD
5. Penyuluhan Pertanian	Rp 36.808.482.260	APBD
6. Dukungan Manajemen	Rp 4.530.633.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
7. Keterbatasan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 60.154.948.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
8. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 7.373.528.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
9. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp 8.799.732.000	APBN (Dekonsentrasi)

PL KEPALA DINAS PERTANIAN
 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 PROVINSI SUMATERA SELATAN,





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Jalan Kapten P. Tendean No 1058 Palembang Sumatera Selatan
Telepon : 363122, 364081 Faksimile : 0/11 – 350741 Kode Pos 30129
E mail : disperantph@sumselprov.go.id Website : <http://disperantph.sumselprov.go.id>

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

NOMOR : | /KPTS/SEKR/DIS.PTPH/2022

tentang

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022
DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/MPAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- Mengingat** :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Menteri Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005;
 4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/MPAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/MPAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas.
9. Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Provinsi Sumatera Selatan;
10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023;
11. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023.
- KEDUA** : Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh pimpinan unit kerja dan disampaikan kepada Gubernur/Kepala Daerah.
- KETIGA** : Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan wajib:
- a. melakukan review atas capaian kinerja setiap unit kerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja;
 - b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan ini dan melaporkan kepada Gubernur Sumatera Selatan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal 3 Januari 2022

PIL. KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Dr. Ir. H. D. BAMBANG PRAMONO, M.Si
Pembina Tingkat I / (IV.b)
NIP. 19670315 199003 1 004

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran/Strategi	Indikator Kinerja Utama	Rumus Pertumbuhan	Sumber Data	SOPD/Perangkat Lunak
				<p>Jumlah Produk/Tanaman Sayuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produk Cabe (Ton) - Produk Sawang Merah (Ton) - Produk Sawang Putih (Ton) <p>Produktivitas Tanaman Buah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas Jambu (Kg/ha) - Produktivitas Lemon (Kg/ha) - Produktivitas Duku (Kg/ha) - Produktivitas Nenas (Kg/ha) <p>Produktivitas Tanaman Sayuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas Cili (Kg/ha) - Produktivitas Bawang Merah (Kg/ha) 	<p>Produktivitas Sayuran = Luas Panen x Produktivitas</p> <p>Produktivitas Buah = Rata-rata hasil produksi per pohon</p> <p>Produktivitas Sayuran = Rata-rata hasil produksi Per Hektar</p>	<p>BPS : Bidang Hortikultura</p> <p>BPS : Bidang Hortikultura</p> <p>BPS : Bidang Hortikultura</p>	

Palojari, 27 Januari 2022

PL KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN BUNGA DAN HORTIKULTURA
SOPHIA POMATERA SELATAN



Dr. H. H. S. JOHANG PRAMONO, M.Si
Pembina (Tugas) / (IV/b)
No. Reg. 196-003 / 004